

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIK DALAM  
PENINGKATAN PEMBELAJARAN DI UPT SMP NEGERI  
01 MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh:

**Nurjanna**  
18 0206 0002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIK DALAM  
PENINGKATAN PEMBELAJARAN DI UPT SMP NEGERI  
01 MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh:**

**Nurjanna**  
18 0206 0002

**Pembimbing:**

- 1. Drs. Hasri, M. A.**
- 2. Tasdin Tahrin, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjanna  
Nim : 18 0206 0002  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Nurjanna

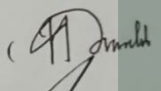
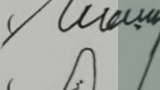
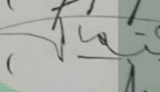
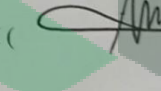
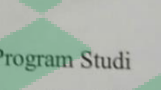
NIM. 18 0206 0002

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Implementasi Manajemen Pendidik dalam Peningkatan Pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Nurjanna (18 0206 0002), mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 06 Februari 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 20 Februari 2023

### TIM PENGUJI

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.    | Ketua Sidang (  )   |
| 2. Drs. H. M. Arief R, M.Pd. I   | Penguji I (  )     |
| 3. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Penguji II (  )    |
| 4. Drs. Hasri, M. A.             | Pembimbing I (  )  |
| 5. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.   | Pembimbing II (  ) |

### Mengetahui:

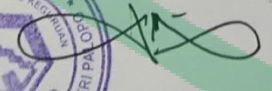
a.n Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi

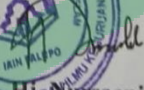
Manajemen Pendidikan Islam



  
Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.

NIP. 19681231 199903 1 014



  
Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19690615 200604 2 004

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.  
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara” setelah memulai proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, Bapak Sumardin Raupu S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Drs. Hasri, M.A. dan Tasdin Tahrim S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II serta Drs. H. M Arief R, M.Pd. I. Dan Firman Fatawari S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi .
5. Dr. Hilal Mahmud, M. M. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Hardin S.Pd. selaku Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, beserta pembina dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Buhari dan Ibu Nuhisa, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya.

10. Semua teman-teman ku tercinta Fitri Aulia, Nurul Hasanah, Ranta Sari.S, Saharaeni, Rafika, Elda Sofia, Nursiam, Fitriah, Tri Pramayasti, Siti Savira, Alim Perkasa Nuhung, Akram Basman, Sahrul Ramadhan, Sahabuddin yang selalu membantu dan mendukung saya selama proses penyusunan skripsi ini.

11. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya MPI Kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

12. Masyarakat Desa Rumaju dan teman-teman Posko Desa Rumaju PLP-KKN Terintegrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo di Kecamatan Bajo, yang telah memberikan pengalaman yang tidak akan terlupakan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 13 November 2022

**Penulis**

## PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                      |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Sa   | Ṣ                  | es dengan titik di atas   |
| ج          | Ja   | J                  | Je                        |
| ح          | Ha   | Ḥ                  | ha dengan titik di bawah  |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                 |
| د          | Dal  | D                  | De                        |
| ذ          | Zal  | Ẓ                  | zet dengan titik di atas  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                        |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                       |
| س          | Sin  | S                  | Es                        |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                 |
| ص          | Sad  | Ṣ                  | es dengan titik di bawah  |
| ض          | Dad  | ḍ                  | de dengan titik di bawah  |
| ط          | Ta   | Ṭ                  | te dengan titik di bawah  |
| ظ          | Za   | ẓ                  | zet dengan titik di bawah |



|   |      |   |                  |
|---|------|---|------------------|
| ع | 'Ain | ' | Apostrofterbalik |
| غ | Ga   | G | Ge               |
| ف | Fa   | F | Ef               |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| أ     | Fathah  | A           | A    |
| إ     | Kasrah  | I           | I    |
| أ     | Dhammah | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| ي     | fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| و     | kasrah dan waw | Au          | a dan u |

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauila* bukan *hawla*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama                                   | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-------------------|--|-----------------|---------------------|
| اَ وَاوْ          | <i>fathah dan alif, fathah dan waw</i> | Ā               | a dan garis di atas |
| يِ                | <i>kasrah dan ya</i>                   | ī               | i dan garis di atas |
| يُ                | <i>dhammah dan ya</i>                  | ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

### 4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-afâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

|          |            |
|----------|------------|
| رَبَّنَا | : rabbanâ  |
| نَجِّنَا | : najjaânâ |
| الْحَقُّ | : al-ḥaqq  |
| الْحَجُّ | : al-ḥajj  |
| نُعْمَ   | : nu'ima   |
| عُدُوْ   | : 'aduwwun |

Jika huruf *bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

|          |                                       |
|----------|---------------------------------------|
| عَلِيّ   | : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)       |
| عَرَسِيّ | : 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy) |

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

|               |                                  |
|---------------|----------------------------------|
| الشَّمْسُ     | : al-syamsu (bukanasy-syamsu)    |
| الزَّلْزَلَةُ | : al-zalzalâh (bukanaz-zalzalâh) |

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karīm*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

#### 9. Lafaz Aljalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fî rahmatillâh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-laz'i unzila fih al-Qur'an*

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

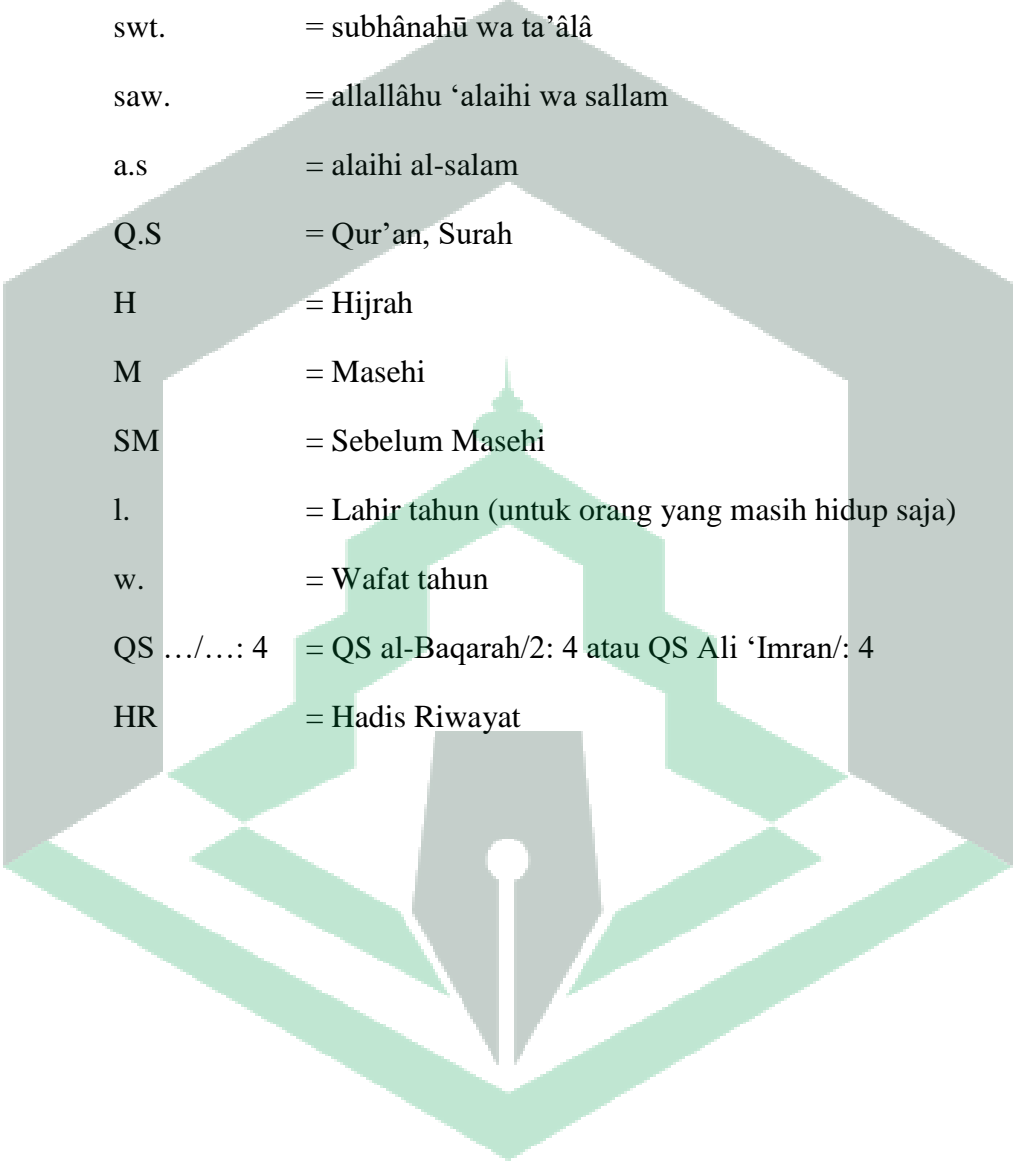
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

### ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

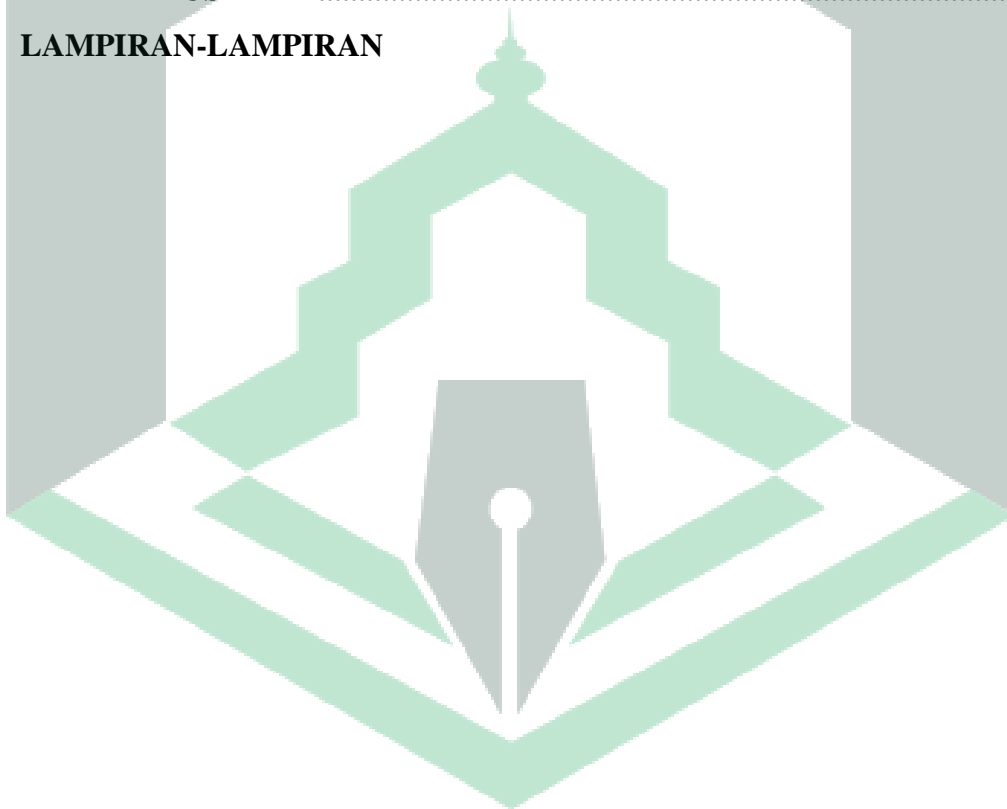


|               |   |
|---------------|---|
| swt.          | = subhânahū wa ta'âlâ                             |
| saw.          | = allallâhu 'alaihi wa sallam                     |
| a.s           | = alaihi al-salam                                 |
| Q.S           | = Qur'an, Surah                                   |
| H             | = Hijrah  |
| M             | = Masehi  |
| SM            | = Sebelum Masehi                                  |
| l.            | = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w.            | = Wafat tahun                                     |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4       |
| HR            | = Hadis Riwayat                                   |

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                            | <b>.....</b> |
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                            | <b>.....</b> |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>               | <b>i</b>     |
| <b>PRAKATA .....</b>                                  | <b>ii</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....</b> | <b>vi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR AYAT.....</b>                               | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR BAGAN/GAMBAR .....</b>                      | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                             | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                          | <b>xvii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                  | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                         | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....                               | 1            |
| B. Batasan Masalah.....                               | 4            |
| C. Rumusan Masalah .....                              | 5            |
| D. Tujuan Penelitian .....                            | 5            |
| E. Manfaat Penelitian .....                           | 6            |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                      | <b>7</b>     |
| A. Penelitian Terdahulu Yang Releven .....            | 7            |
| B. Deskripsi Teori.....                               | 11           |
| 1. Manajemen Pendidik.....                            | 11           |
| 2. Pembelajaran .....                                 | 28           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                | <b>35</b>    |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....               | 35           |
| B. Fokus Penelitian .....                             | 35           |
| C. Definisi Istiah.....                               | 36           |
| D. Desain Peneltian.....                              | 36           |
| E. Data dan Sumber Data .....                         | 38           |
| F. Instrumen Penelitian.....                          | 39           |

|  |           |
|--|-----------|
| G. Teknik Pengumpulan Data.....                    | 40        |
| H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....                | 42        |
| I. Teknik Analisis Data.....                       | 42        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>45</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....           | 45        |
| B. Deskripsi Data.....                             | 50        |
| C. Pembahasan.....                                 | 58        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>69</b> |
| A. Kesimpulan .....                                | 69        |
| B. Saran.....                                      | 70        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>72</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                           |           |





## DAFTAR AYAT

|  |    |
|--|----|
| Kutipan Ayat 1 Q.S An-Nisa/4:58 .....  | 15 |
| Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Isra/17:84 ..... | 20 |
| Kutipan Ayat 3 Q.S An-Nahl/16:125..... | 29 |



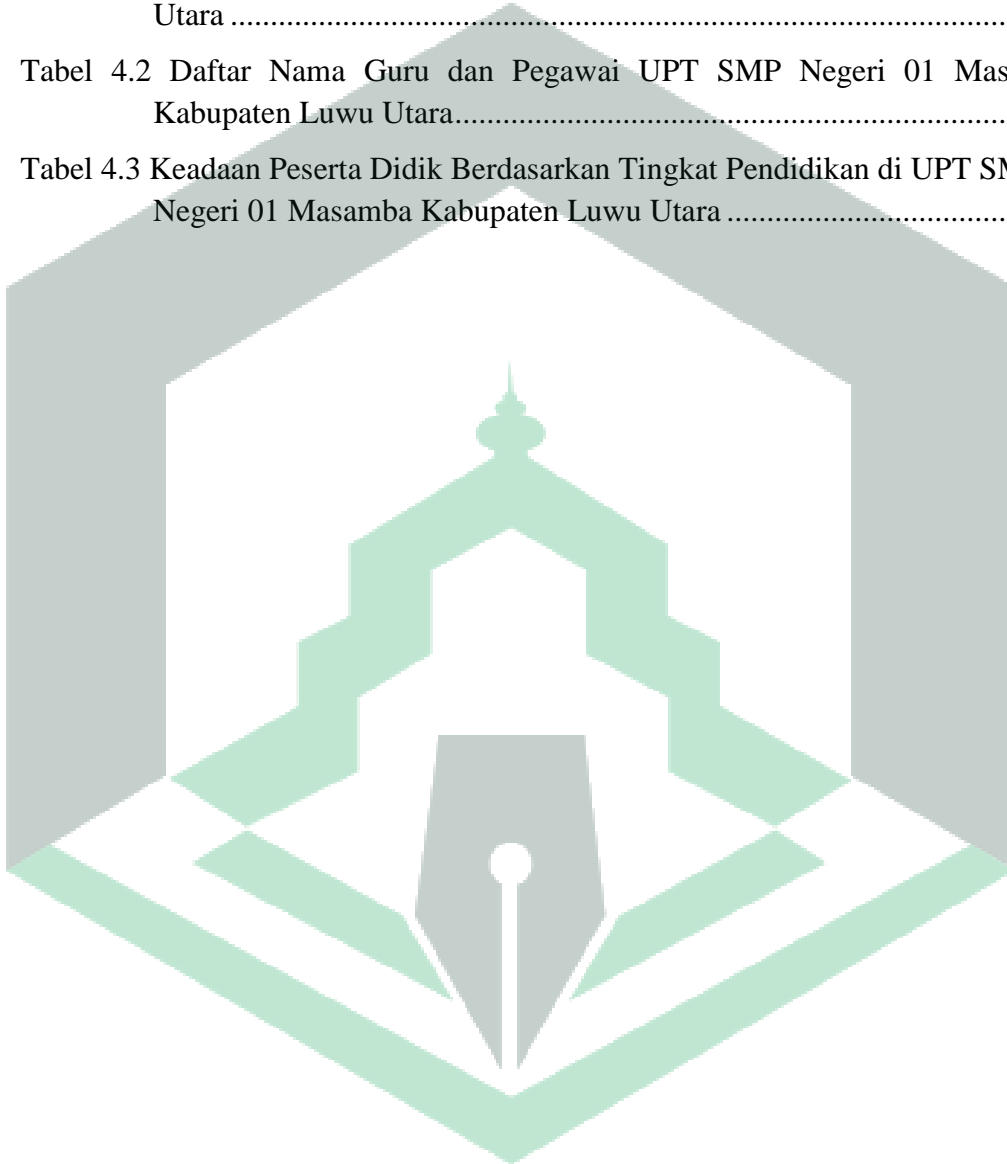
## DAFTAR BAGAN/GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....      | 34 |
| Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian.....    | 37 |
| Gambar 4.1 Proses Belajar Mengajar.....    | 52 |
| Gambar 4.2 Penilaian Kinerja Pendidik..... | 64 |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Relevan Terdahulu .....   | 9  |
| Tabel 3.1 Instrumen Penelitian .....   | 39 |
| Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara .....                                    | 46 |
| Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Pegawai UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.....                             | 47 |
| Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara ..... | 50 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Meneliti
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 3 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 5 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 6 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 8 Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 Validasi Keabsahan Data
- Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Wawancara
- Lampiran 11 Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Nurjanna, 2023.** *“Implementasi Manajemen Pendidik dalam Peningkatan Pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara”* Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Hasri dan Tasdin Tahrim.

Skripsi ini membahas tentang implementasi Manajemen Pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembelajaran, untuk mengetahui manajemen pendidik, dan untuk mengetahui implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru wali kelas, guru pendidikan agama Islam dan guru olahraga UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Gambaran pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara. Dalam proses perencanaan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara diawali dengan persiapan perangkat pembelajaran dan bahan ajar. Sementara, proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku meskipun ada beberapa kendala yang dialami pendidik dalam proses belajar mengajar, seperti kurang fokusnya siswa dalam proses belajar mengajar serta kurangnya etika dan sopan santun siswa di dalam kelas. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan tiap satu pekan, tengah semester dan akhir semester. (2) Manajemen pendidik di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara. Perencanaan pendidik dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, Analisis kebutuhan guru, analisis sesuai dengan jam pokok yang harus dilaksanakan setiap hari. Dan mempersiapkan bahan ajar serta metode yang akan digunakan. Sementara pengembangan SDM, dilakukan melalui kegiatan komunitas praktisi, kegiatan MGMP, dan mengikuti program guru penggerak. Dan penilaian kinerja dilakukan setahun sekali. (3) Implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran dilakukan melalui perencanaan pendidik yang diarahkan oleh kepala sekolah. Tetapi ada beberapa kendala yang dialami kepala sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku dimana masih ada mata pelajaran yang belum ada alumninya. Seperti mata pelajaran prakarya, dan bahasa bugis mulok. Adapun solusi kepala sekolah mata pelajaran tersebut diajarkan oleh guru yang bukan berlatar pendidikan itu tetapi memahami tentang mata pelajaran tersebut dan siap mengambil alih. Pengembangan SDM di atur oleh kepala sekolah dan penilaian kinerja juga dilakukan oleh kepala sekolah dan tim pengawas. Penilaian kinerja biasanya dilakukan oleh kepala sekolah satu hari sebelum tim pengawas datang kesekolah.

**Kata kunci:** Manajemen Pendidik, Pembelajaran

## ABSTRACT

**Nurjanna, 2023.** *"Implementation of Educator Management in Improving Learning at UPT SMP Negeri 01 Masamba, North Luwu Regency"* Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Guided by Hasri and Tasdin Tahrim.

This thesis discusses the implementation of Educator Management in improving learning at UPT SMP Negeri 01 Masamba, North Luwu Regency. This study aims to find out the picture of learning, to find out the management of educators, and to find out the implementation of educator management in improving learning at UPT SMP Negeri 01 Masamba, North Luwu Regency.

The research method used is to use a descriptive research approach. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were the principal, homeroom teacher, Islamic religious education teacher and upt sports teacher of SMP Negeri 01 Masamba, North Luwu Regency.

The results of this study show that; (1) Overview of learning at UPT SMP Negeri 01 Masamba, North Luwu Regency. In the learning planning process at UPT SMP Negeri 01 Masamba, North Luwu Regency, it begins with the preparation of learning tools and teaching materials. Meanwhile, the learning process is in line well with the applicable curriculum even though there are some obstacles experienced by educators in the teaching and learning process, such as the lack of focus of students in the teaching and learning process and the lack of ethics and manners of students in the classroom. Assessment of learning outcomes is carried out every week, midterm and end of semester. (2) Management of educators at UPT SMP Negeri 01 Masamba, North Luwu Regency. Educator planning is carried out through several stages, namely, Analysts is the need of the teacher, the analysis according to the main hours that must be carried out every day. And prepare teaching materials and methods to be used. Meanwhile, human resource development is carried out through practitioner community activities, MGMP activities, and participating in the mobilizing teacher program. And the performance appraisal is carried out once a year. (3) The implementation of educator management in improving learning is carried out through educator planning directed by the principal. But there are some obstacles experienced by principals based on the applicable curriculum where there are still subjects that do not have alumni. Such as craft subjects, and bugis mulok language. The principal's solution is that the subject is taught by a teacher who is not of that educational background but understands about the subject and is ready to take alih. Human resource development is arranged by the principal and performance appraisals are also carried out by the principal and the supervisory team. The performance appraisal is usually done by the principal one day before the supervisory team comes to the school.

**Keywords:** Educator Management, Learning

## تجريدي

نورجانا ، 2023. 'تنفيذ إدارة المعلمين في تحسين التعلم في UPT SMP Negeri 01 Masamba ، شمال Luwu Regency' أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. بتوجيه من حصري وتسدين تحريم.

تتناقش هذه الأطروحة تنفيذ إدارة المعلمين في تحسين التعلم في UPT SMP Negeri 01 Masamba ، شمال Luwu Regency. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة صورة التعلم ، ومعرفة إدارة المعلمين ، ومعرفة تنفيذ إدارة المعلم في تحسين التعلم في UPT SMP Negeri 01 Masamba ، شمال Luwu Regency.

طريقة البحث المستخدمة هي استخدام منهج البحث الوصفي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. كانت موضوعات هذه الدراسة هي المدير ، ومعلم الفصل ، ومعلم التربية الدينية الإسلامية ، ومعلم الرياضة في SMP Negeri 01 Masamba ، شمال Luwu Regency.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن ؛ (1) نظرة عامة على التعلم في UPT SMP Negeri 01 Masamba ، شمال Luwu Regency. في عملية تخطيط التعلم في UPT SMP Negeri 01 Masamba ، يبدأ بإعداد أدوات التعلم والمواد التعليمية. وفي الوقت نفسه ، تتماشى عملية التعلم بشكل جيد مع المناهج المعمول بها على الرغم من وجود بعض العقبات التي يواجهها التربويون في عملية التعليم والتعلم ، مثل عدم تركيز الطلاب في عملية التعليم والتعلم ونقص أخلاقيات وآداب الطلاب في الفصل الدراسي. يتم تقييم نتائج التعلم كل أسبوع ، منتصف الفصل الدراسي ونهاية الفصل الدراسي. (2) إدارة المعلمين في UPT SMP Negeri 01 Masamba ، شمال Luwu Regency. يتم تخطيط المعلم من خلال عدة مراحل ، وهي المحللون هي حاجة المعلم ، التحليل وفقا للساعات الرئيسية التي يجب إجراؤها كل يوم. وإعداد المواد التعليمية والأساليب التي سيتم استخدامها. وفي الوقت نفسه ، يتم تنفيذ تنمية الموارد البشرية من خلال أنشطة مجتمع الممارسين ، وأنشطة MGMP ، والمشاركة في برنامج تعبئة المعلمين. ويتم تقييم الأداء مرة واحدة في السنة. (3) يتم تنفيذ إدارة المعلم في تحسين التعلم من خلال تخطيط المعلم بتوجيه من المدير. ولكن هناك بعض العقبات التي يواجهها مديرو المدارس بناء على المناهج الدراسية المعمول بها حيث لا تزال هناك مواد لا يوجد بها خريجون. مثل الموضوعات الحرفية ، ولغة بوغيس مولوك. حل المدير هو أن يتم تدريس الموضوع من قبل معلم ليس من تلك الخلفية التعليمية ولكنه يفهم الموضوع ومستعد لأخذ عليه. يتم ترتيب تنمية الموارد البشرية من قبل المدير ويتم أيضا إجراء تقييمات الأداء من قبل المدير والفريق الإشرافي. عادة ما يتم تقييم الأداء من قبل المدير قبل يوم واحد من وصول الفريق الإشرافي إلى المدرسة.

الكلمات المفتاحية: إدارة المعلم، التعلم

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan yang dicapai oleh suatu bangsa itu ditentukan dari sistem pendidikan yang berfungsi dengan baik. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk membantu seseorang dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhammad Yunus dalam buku Agness, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk mempengaruhi anak yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, jasmani dan akhlaknya untuk mencapai cita-citanya agar memperoleh kehidupan yang lebih layak, serta berguna bagi nusa dan bangsa.<sup>1</sup>

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang dari satu generasi ke generasi selanjutnya dalam bentuk pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

---

<sup>1</sup> Agnes, *Untuk Apa Mengenal Pendidikan*, (Indonesia: Guepedia, 2020), 23.

<sup>2</sup> Undang-Undang Sisdiknas RI Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 7.



Berbicara mengenai tenaga pendidik di Indonesia, secara keseluruhan masih ada yang bekerja secara professional dan tidak professional, Hal ini dapat berakibat kepada para peserta didik sehingga tidak memiliki kreatif dan tidak mendapatkan pengetahuan yang luas. Bahkan, masih ada guru tidak memenuhi kualifikasi pendidikan dan bekerja tidak sesuai keahliannya. Kondisi seperti ini berdampak pada tingkat kompetensi professional tenaga pendidik dalam menguasai metode dan model pembelajaran saat proses pembelajaran di kelas yang monoton dan stagnan yang berimbas pada sikap peserta didik yang malas, bosan dan acuh pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran sehingga menimbulkan sikap tidak menghargai guru dan pada akhirnya hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pada umumnya memaksudkan pendidik (guru) sebagai pekerja professional, guru bukan saja dituntut melakukan tugasnya secara professional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional guna meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>3</sup>

Dalam pendidikan dibutuhkan seorang tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dilakukan oleh guru dan siswa dikelas maupun di tempat lainnya. Sedangkan hasil pembelajaran merupakan aktivitas pembelajaran dalam bentuk hasil belajar yang nyata dicapai oleh siswa dalam bentuk nilai.<sup>4</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan dari awal sesuai dengan prosedur

---

<sup>3</sup>Noni Sasmita Praharani, "*Profesionalisme Guru Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan*". Jurnal. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

<sup>4</sup>Abdul Hadis, *Manajemen mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 66.

yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan nantinya kepada para peserta didik, dengan tujuan mendapatkan hasil yang diharapkan. Peningkatan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik (guru) untuk membantu siswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran, Pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara berkualitas.

Dalam memulai sesuatu diperlukan adanya Manajemen. Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu “*manage*” yang berarti mengendalikan atau mengelola.<sup>5</sup> Oleh karena itu manajemen merupakan sesuatu yang sangat penting karena berkenaan serta berhubungan erat dengan pencapaian suatu tujuan. Manajemen merupakan suatu proses dalam menyelesaikan masalah antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu. Proses manajemen adalah salah satu jenis pekerjaan yang bisa dilakukan oleh manusia dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, Manajemen pendidik merupakan aktivitas yang dilakukan mulai dari pendidik itu masuk ke dalam lembaga pendidikan dari mulai proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan pelatihan atau pengembangan dan pemberhentian.

Sekolah UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen pendidik, dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti. Adapun sumber daya manusia (SDM)

---

<sup>5</sup>Syaiful Amri, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi, 2022), 1.

yang ada di sekolah tersebut yaitu guru yang berstatus aparatur sipil Negara (ASN), guru yang berstatus honorer dan sebagian dari itu sudah memenuhi kualifikasi sebagai pendidik. Dalam suatu organisasi pendidik merupakan penentu keberhasilan dan kegagalan lembaga pendidikan. Hal ini ditopang dengan sumberdaya pendidikan yang tersedia dan lengkap, berupa media pembelajaran, bahan pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, serta lingkungan kerja yang kondusif dan ramah, serta sumber daya manusia sebagaimana tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dan berdedikasi, maka tujuan pendidikan yang telah dirumuskan akan memungkinkan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dan informasi yang didapatkan dari kepala sekolah dan beberapa guru di SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, yang terletak di samping bandara Andi Djemma Masamba tepatnya di jalan poros malangke, manajemen pendidikannya cukup memenuhi, tetapi sebagian dari pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan kompetensi atau latar pendidikannya seperti pada mata pelajaran prakarya, dan bahasa bugis mulok.

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti **“Implementasi Manajemen Pendidik dalam Peningkatan Pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah hanya pada manajemen pendidik (guru) meliputi perencanaan,

pengembangan SDM, dan penilaian kinerja dalam peningkatan pembelajaran diantaranya perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari pembahasan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimanakah manajemen pendidik di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara?
3. Bagaimanakah implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan utama dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui gambaran pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui manajemen pendidik di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk mengetahui implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dapat diklarifikasikan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah bahan kajian disetiap institusi pendidikan mengenai implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, dan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan manfaat dan pengalaman yang besar, di mana penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritikan dari pembaca itu sangat dibutuhkan.
- b. Pendidik, agar dapat menghasilkan peserta didik yang kreatif dan inovatif.
- c. Untuk penyelenggara pendidikan, agar dapat menempatkan pendidik sesuai dengan bidang dan kemampuan yang dimiliki.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang hal-hal yang terkait manajemen tenaga pendidik sebagai berikut:

1. Andri Wahyudi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam skripsinya yang berjudul *manajemen sumber daya manusia (tenaga pendidik) di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung*. Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pengembangan lapangan sumber daya manusia (tenaga pendidik) di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik, dilihat dari lima program pengembangan sumber daya manusia (tenaga pendidik) yang harus dilakukan dalam mengembangkan kompetensi tenaga pendidik yang mesti dilakukan dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik: kualifikasi, pelatihan, supervisi, MGMP dan simposium.<sup>1</sup>

2. Asma Abdullah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam tesis yang berjudul *implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah dasar negeri 30 mattirowalie kota Palopo*. Adapun hasil penelitian dalam tesis ini menunjukkan bahwa “implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 30 Mattirowalie dilakukan berdasarkan

---

<sup>1</sup>Andri Wahyudi, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Skripsi Sarjana, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019).

indikator manajemen tenaga pendidik. Yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap monitoring, dan tahap evaluasi.<sup>2</sup>

3. Ermila Yulandari, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, dalam skripsinya yang berjudul *manajemen tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Murung Raya*. Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses perekrutan tenaga pendidik di MIN 2 Murung Raya dilaksanakan oleh madrasah secara langsung dan dibantu oleh wakamad kurikulum. Di dalam melaksanakan perekrutan tenaga pendidik baru ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, terutama melihat kondisi dan kebutuhan yang menjadi kebutuhan madrasah, dan calon tenaga pendidik yang diterima tersebut harus S1 jurusan pendidik. 2) Proses seleksi tenaga pendidik di MIN 2 Murung Raya dilaksanakan dengan beberapa tahap, yang pertama yaitu pemberkasan, yang kedua ada tes lisan seputar bidang keahlian yang di miliki oleh calon tenaga pendidik, dan proses akhir adalah si pelamar yang sesuai dengan itu maka akan diterima. 3) Penempatan tenaga pendidik di MIN 2 Murung Raya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Asma Abdullah, *implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah dasar negeri 30 mattirowalie kota Palopo*". Skripsi Sarjana. (Palopo: Institut Agama Islam Negeri, 2022).

<sup>3</sup>Ermila Yulandari, "*Manajemen Tenaga Pendidik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Murung Raya*". Skripsi Sarjana. (Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri, 2020).

| Nama Peneliti        | Judul   | Hasil Penelitian  | Persamaan  | Perbedaan                    |
|----------------------|---|---|--|------------------------------|
| <b>Andri Wahyudi</b> | Manajemen sumber daya manusia (tenaga pendidik) di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung.  | Pelaksanaan pengembangan lapangan sumber daya manusia (tenaga pendidik) di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik, dilihat dari lima program pengembangan sumber daya manusia (tenaga pendidik) yang harus dilakukan dalam mengembangkan kompetensi tenaga pendidik yang mesti dilakukan dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik: kualifikasi, pelatihan, supervisi, MGMP dan symposium. | - Ruang lingkup penelitiannya yaitu tentang tenaga pendidik<br>- Jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. | Judul dan lokasi penelitian. |
| <b>Asma Abdullah</b> | Implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah dasar negeri 30 mattirowalie kota Palopo. | Implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 30 Mattirowalie dilakukan berdasarkan indikator  | Ruang lingkup penelitiannya yaitu mengenai implementasi manajemen tenaga pendidik.                                 | Lokasi penelitian.           |





dan proses akhir adalah si pelamar yang sesuai dengan itu maka akan diterima.

c. Penempatan tenaga pendidik di MIN 2 Murung

---

**Table 2.1** Penelitian Relevan Terdahulu

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang di sebutkan di atas, akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dan membangun inspirasi dalam melakukan penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya akan dijadikan acuan dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun tema yang peneliti angkat yakni “Manajemen Pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara”

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Manajemen Pendidik**

#### **a. Pengertian manajemen pendidik**

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu berasal dari kata manus, yang berarti *tangan*, dan *agree* yang berarti melakukan. Dari kata itu digabungkan menjadi kata kerja *manager*, yang artinya menangani. *Management* yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi manajemen yang artinya Pengelolaan.<sup>4</sup> Sedangkan pengertian manajemen menurut istilah merupakan suatu pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran yang

---

<sup>4</sup>Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 4.

dimaksud.<sup>5</sup> Sementara itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia manajemen diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>6</sup>

Menurut George R.Terry dalam buku Sukmadi manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya. Adapun menurut James A.F Stoner, Manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota organisasi dan juga mempergunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan menurut Henry Fayol, Manajemen adalah ilmu yang mengandung gagasan atau ide 5 fungsi utama yaitu merancang, memerintah, mengorganisir, mengendalikan dan mengkoordinasi. Kemudian para ahli tersebut akhirnya menemukan empat pandangan mengenai fungsi dari manajemen itu sendiri yang disingkat "POAC" yaitu, *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), dan *Controlling* (Pengaturan).<sup>7</sup>

Manajemen merupakan kegiatan mengatur berbagai sumber daya, baik manusia maupun material, dalam rangka melakukan berbagai kegiatan suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara optimal. Karena itu, manajemen

---

<sup>5</sup>Tim Reality, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), 433.

<sup>6</sup>Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, ( Jakarta: Gramedia, 2010), 372.

<sup>7</sup>Sukmadi, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Humaniora Utama Press, 2017), 26.

merupakan kegiatan yang harus ada dalam organisasi dan merupakan tugas pimpinan dalam menggerakkan berbagai sumber daya yang ada kearah sasaran yang ingin dicapai.<sup>8</sup>

Pendidik menurut KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia) didefinisikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Secara umum pendidik dapat diartikan sebagai orang yang professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>9</sup>

Pendidik yang dimaksud di sini adalah guru, di mana guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memiliki keahlian khusus. Peran pendidik dalam suatu proses pembelajaran baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah sangatlah penting. Perannya tersebut tidak dapat digantikan oleh alat secanggih apapun itu, jasanya pun sangat berkesan bagi para peserta didiknya di mana pun.

Dalam buku Dewi Safitri, Dri Atmaka mendefinisikan pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik dan spiritual. Sedangkan menurut Husnul Chotimah, pengertian guru adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber ke peserta didik.<sup>10</sup> Pendidik dengan berbagai karakteristiknya merupakan instrumen input untuk mencapai tujuan. Oleh

---

<sup>8</sup>Murniati, *Manajemen Strategik*, (Medan: Cita Pustaka, 2008), 72.

<sup>9</sup>Paramita Susanti Rantu, *Kompetensi Guru dalam PeningkatanPrestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*, (Indonesia: NEM, 2021), 10.

<sup>10</sup>Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 8-9.

karenanya, sekolah dituntut untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan pendidik (guru) adalah orang yang mengabdikan dan memberikan ilmu pengetahuan terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sumber daya yang ada harus dikelola dengan benar karena merupakan amanah yang akan dimintai pertanggung jawabannya kelak.

Menurut Mohammad Mustari, manajemen pendidik merupakan kegiatan yang mencakup penetapan norma, standar, prosedur, pengangkatan, pembinaan, penatalaksana, kesejahteraan dan pemberhentian tenaga kependidikan sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mencapai tujuan sekolah.<sup>11</sup>

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 5 dan 6 yang dimaksudkan dengan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.<sup>12</sup>

Hal ini dapat dicontoh oleh semua orang. Dalam Al-Qur'an Allah Swt. Berfirman dalam Q.S an-Nisa'/4:58 sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 26-27.

<sup>12</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 230.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.<sup>13</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang sebuah amanah yang wajib disampaikan kepada seseorang yang berhak menerimanya. Jadi ibaratnya dalam penempatan seorang pegawai atau pendidik sebaiknya ditetapkan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga proses belajar mengajar di sekolah atau di luar sekolah bisa berjalan lancar.<sup>14</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan manajemen merupakan suatu proses yang dapat dilakukan untuk mengatur kegiatan yang akan dikerjakan baik dalam bentuk kelompok atau Individu. Sedangkan manajemen pendidik merupakan cabang dari manajemen yang merupakan seni dan ilmu.

#### **b. Tujuan Manajemen Pendidik**

Manajemen pendidik bertujuan untuk mendayagunakan pendidik secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, tetapi tetap dalam kondisi yang menyenangkan.<sup>15</sup> Tujuan manajemen tenaga pendidikan berbeda dengan manajemen sumber daya manusia pada konteks bisnis, di dunia pendidikan tujuan

<sup>13</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), 87.

<sup>14</sup>Bella Wiesiani, "*Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan*", Skripsi Sarjana, (Lampung Selatan: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2007), 7-8.

<sup>15</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 213.

manajemen SDM lebih mengarah pada pembangunan pendidikan yang bermutu, membentuk SDM yang andal, produktif, kreatif dan berprestasi.<sup>16</sup>

Menurut Aas Syaefudin menyebutkan bahwa tujuan pengelolaan pendidik dan kependidikan adalah agar mereka memiliki kemampuan, motivasi dan kreativitas untuk:

- 1) Mewujudkan sistem sekolah yang mampu mengatasi kelemahan-kelemahannya sendiri.
- 2) Secara berkesinambungan menyesuaikan program pendidikan sekolah terhadap kebutuhan kehidupan (belajar) peserta didik dan persaingan terhadap kehidupan masyarakat secara sehat dan dinamis.

Dari uraian-uraian tersebut, adapun tujuan manajemen pendidik dan kependidikan secara umum adalah:

- 1) Memungkinkan organisasi mendapatkan dan mempertahankan tenaga kerja yang cakap, dapat dipercaya dan memiliki motivasi tinggi.
- 2) Meningkatkan dan memperbaiki kapasitas yang dimiliki oleh karyawan.
- 3) Mengembangkan sistem kerja dengan kinerja tinggi yang meliputi prosedur perekrutan dan seleksi yang kuat, sistem kompensasi dan intensif yang disesuaikan dengan kinerja, pengembangan manajemen serta aktivitas pelatihan yang terakit dengan kebutuhan organisasi dan individu.
- 4) Mengembangkan praktek manajemen dengan komitmen tinggi yang menyadari bahwa pendidik merupakan stakeholder internal yang berharap serta membantu mengembangkan iklim kerjasama dan kepercayaan bersama.

---

<sup>16</sup>Tim Dosen Admisistrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 231.

5) Menciptakan iklim kerja yang harmonis.<sup>17</sup>

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari manajemen pendidik adalah untuk mendayagunakan pendidik secara efektif dan efisien untuk mendapat hasil yang diinginkan.

### c. Tugas dan Fungsi Pendidik

Menurut Departemen Pendidikan Budaya, berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 39:

(1) Tenaga Pendidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan; (2) pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>18</sup>

Dalam buku Tim Dosen Admisistrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Secara khusus tugas dan fungsi tenaga pendidik (guru dan dosen) didasarkan pada pada Undang-Undang No 14 Tahun 2007, yaitu

Sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam Pasal 6 disebutkan bahwa: kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga professional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara, yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara professional tenaga pendidik dan kependidikan harus memiliki kompetensi yang disyaratkan baik oleh peraturan pemerintah maupun kebutuhan masyarakat antara lain: (1) pendidik harus memiliki

---

<sup>17</sup>Tim Dosen Admisistrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, 232.

<sup>18</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 20.



kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (2) pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.<sup>19</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan tugas dan fungsi manajemen pendidik adalah sebagai agen pembelajaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di dalam lingkungan masyarakat.

#### **d. Syarat-Syarat Pendidik**

Adapun syarat-syarat untuk menjadi seorang pendidik (guru) dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 dan PP RI No. 19 Tahun 2005 Bab VI Tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memuat tentang persyaratan menjadi guru seperti dimuat pada pasal 28 yaitu:

- 1) Guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani, an rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksudkan pada ayat 1 tingkat pendidikan minimal harus dipenuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan anak usia ini meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- 4) Seorang tidak memiliki ijazah atau sertifikat keahlian lain sebagaimana dimaksud pada ayat 2, tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlakukan dapat diangkat menjadi guru setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Tim Dosen Admisistrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 233.

<sup>20</sup>Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), 5-6.

Terkait dengan kualifikasi dan kompetensi guru maka dapat dirujuk Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar Akademik dan Kompetensi guru dapat dilihat bahwa kualifikasi guru terdiri dari:

1) Kualifikasi Akademik Guru melalui Pendidikan Formal.

Kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi guru pendidikan anak usia dini/taman kanak-kanak/Raudatul Atfal (PAUD/TK/RA), guru sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), guru sekolah menengah pertama/madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), guru sekolah menengah atas/madrasah (SMA/MA), guru sekolah dasar luar biasa/sekolah (SDLB/SMPLB/SMALB), dan guru sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), sebagai berikut.

2) Kualifikasi Akademik guru SMP/MTs

Guru pada SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

3) Kualifikasi akademik guru melalui uji kelayakan dan kesetaraan.

Kualifikasi akademik yang di persyaratkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat diperlukan tetapi belum dikembangkan di perguruan tinggi dapat diperoleh melalui uji kelayakan dan kesetaraan bagi seseorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya (PP Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.<sup>21</sup>

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa syarat-syarat pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu yang harus dipenuhi unruk menjadi seorang pendidik dan tenaga kependidikan dalam dunia pendidikan.

---

<sup>21</sup>Rusydi Ananda, *Profesi Pendidik dan Kependidikan*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia: 2018), 39.

### e. Kompetensi Pendidik

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kompetensi diartikan sebagai “kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu)”.<sup>22</sup> Menurut Robert A. Roe, kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau tugas, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan-keterampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan.<sup>23</sup>

Salah satu ciri sebagai profesi, guru harus memiliki kompetensi sebagaimana dituntut oleh disiplin ilmu pendidikan (pedagogik) yang harus dikuasainya. Dalam hal ini, Direktorat Tenaga Kependidikan telah memberi definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.<sup>24</sup>

Mengenai Kompetensi Allah Swt. Berfirman dalam Q.S Al-Isra/17:84 sebagai berikut:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahnya:

Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaanya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.<sup>25</sup>

<sup>22</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 609.

<sup>23</sup>Ivalaina Astarina, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Indonesia: STMIK Widya Cipta Dharma, 2022), 390.

<sup>24</sup>Adri Efferi, *Manajemen Pendidikan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 147.

<sup>25</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), 290.

Ayat di atas menjelaskan tentang dalam melaksanakan sesuatu itu harus sesuai dengan kemampuan. Jadi ibaratnya ketika kita memiliki suatu posisi yang tinggi maka kita harus menguasai posisi tersebut.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh ke dalam empat kompetensi yaitu: (1) Kompetensi Pedagogik; (2) Kompetensi Kepribadian; (3) Kompetensi Sosial; (4) Kompetensi professional.

Adapun penjelasan dari keempat kompetensi di atas yaitu sebagai berikut:

- a) Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Salah satu aspek kompetensi pedagogik adalah pemahaman terhadap peserta didik. Memahami peserta didik merupakan satu aktivitas yang harus dilakukan pendidik termasuk sebelum menyusun rancangan pembelajaran, sebab proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan pada pembelajaran peserta didik.<sup>26</sup>
- b) Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, Arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. (Standar Nasional Pendidikan, Penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir b). Artinya, guru memiliki sikap kepribadian yang mantap, sehingga mampu melaksanakan tripusat yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantoro yaitu *ing ngarso sung tulodo, ingmadya mangun karso, tut wuri handayani* (di depan guru memberi

---

<sup>26</sup>Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016), 50.

teladan/ccontoh, di tengah memberikan karsa, dan di belakang memberikan dorongan/motivasi.<sup>27</sup>

c) Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (Satandar Nasional Pendidikan, Penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir d). Artinya, ia menunjukkan kemampuan berkomunikasi sosial, baik dengan murid-muridnya maupun dengan sesama teman guru, dengan kepala sekolah bahkan dengan masyarakat luas.<sup>28</sup>

d) Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasikannya peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir c). Artinya, guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi atau *subjek matter* yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih model, strategi dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Guru pun harus memiliki pengetahuan luas tentang kurikulum, dan landasan kependidikan.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 139.

<sup>28</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014). 140.

<sup>29</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017) .158-159.

Apabila guru telah melakukan keempat kompetensi tersebut, maka guru tersebut telah memiliki hak profesional karena ia telah jelas memenuhi syarat-syarat berikut:

- (1) Mendapat pengakuan dan perlakuan hukum terhadap batas wewenang keguruan yang menjadi tanggung jawabnya.
- (2) Memiliki kebebasan untuk mengambil langkah-langkah interaksi edukatif dalam batasan tanggung jawabnya dan ikut serta dalam proses pengembangan pendidikan setempat.
- (3) Menikmati teknis kepemimpinan dan dukungan pengelolaan yang efektif dan efisien dalam rangka menjalankan tugas sehari-hari.
- (4) Menerima perlindungan dan penghargaan yang wajar terhadap usaha-usaha dan prestasi yang inovatif dalam bidang pengabdianya.
- (5) Menghayati kebebasan mengembangkan kompetensi profesionalismenya secara individual maupun secara institusional.<sup>30</sup>

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan terdiri dari, (a) Kompetensi Pedagogik, (b) Kompetensi Keprbadian, (c) Kompetensi Sosial, dan (d) Kompetensi Profesional.

#### **f. Proses Manajemen Pendidik**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa manajemen pendidik adalah aktivitas yang dilakukan mulai dari pendidik itu masuk ke suatu lembaga pendidikan dari mulai proses perencanaan, perekrutan, pemberian konvensasi, pengembangan SDM, penilaian kinerja dan pelepasan atau pemberhentian

---

<sup>30</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 159.

pendidik. Maka dalam manajemen pendidik ada beberapa mekanisme atau proses, seperti yang diuraikan berikut ini:

#### 1) Perencanaan

Perencanaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan adalah pengembangan dan strategi dan penyusunan pendidik dan tenaga kependidikan (SDM) yang komprehensif guna memenuhi kebutuhan organisasi di masa depan. Perencanaan SDM merupakan awal dari pelaksanaan fungsi manajemen SDM. Walaupun merupakan langkah awal harus dilaksanakan, perencanaan ini seringkali tidak diperhatikan dengan seksama. Dengan melakukan perencanaan ini, segala fungsi SDM dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.<sup>31</sup>

Perencanaan menurut T. Hani Handoko dalam buku Elvira menerangkan bahwa perencanaan adalah proses dasar di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara untuk mencapainya, perbedaan pelaksanaan adalah hasil tipe dan perencanaan yang berbeda pula, perencanaan dalam organisasi adalah hal yang esensial.<sup>32</sup>

#### 2) Rekrutmen

Menurut Hariandja dalam Subekhi dan Jauhar yang dikutip oleh Cupian dkk, bahwa rekrutmen atau perekrutan diartikan sebagai proses penarikan sejumlah calon yang berpotensi untuk diseleksi menjadi pegawai. Proses ini dilakukan dengan mendorong atau merangsang calon pelamar yang mempunyai

---

<sup>31</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 243.

<sup>32</sup>Elvira, *Manajemen Grup Sendratari pada Program Studi Pendidikan Sendratari Universitas Palangka Raya (UPR) (Jurnal Tata Kelola Seni-Vol. 5 No. 2 Desember 2019)*, 79.

potensi untuk mengajukan lamaran dan berakhir dengan didaptkannya sejumlah calon.<sup>33</sup>

Rekrutmen biasa dilakukan pada saat adanya kandidat baru lulus dari suatu lembaga pendidikan, baik dari lembaga perguruan tinggi maupun dari lembaga kejuruan/keterampilan baik yang sudah menjadi senior atau yang berpengalaman atau ahli di bidangnya dan telah bekerja di perusahaan lain.<sup>34</sup> Tujuan umum dari rekrutmen adalah untuk menyiapkan sejumlah calon pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan potensial bagi sekolah.

Perencanaan rekrutmen harus dilakukan dengan memperhatikan sumber tenaga kerja, baik internal maupun eksternal. Dari sumber internal, yakni sumber daya manusia yang diterima adalah berasal dari perusahaan atau lembaga itu sendiri: a) penawaran terbuka untuk suatu jabatan (*job posting prorams*); b) pembantu pekerja (*departing empoyees*).<sup>35</sup>

### 3) Pemberian Konvensasi

Kepentingan suatu perusahaan, karyawan dan pemerintah tidak terlepas dari pemberian konpensasi atau balas jasa yang dibangun. Pencapaian tujuan juga kepuasan semua pihak didasarkan pada prinsip adil dan wajar dalam program pemberian kompensasi. Kepuasan kerja, ikatan kerjasama sama, menciptakan

---

<sup>33</sup>Cupian, dkk., *Analisis Pelaksanaan Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Berdasarkan Perspektif Islamic Human Capital* (Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 1, April 2020), 52.

<sup>34</sup>Eddy Soeryanto Soegoto, *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), 310.

<sup>35</sup>Veithzal Rivai Zainal, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 120.



motivasi, membangun efektifitas, stabilitas serta disiplin karyawan menjadi tujuan utama pemberian kompensasi.

Bagi PNS dan tenaga kependidikan, pemberian kompensasi sudah diatur dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian dan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2006 tentang Penyesuaian Gaji Pokok PNS, PP No. 3 tahun 2006 tentang Tunjangan Struktural, PP No. 12 tahun 2006 tentang Tunjangan Umum Bagi Pegawai Negeri Sipil, PP No. 25 tahun 2006 tentang Pemberian Gaji/Pensiun/tunjangan Bulan ketiga belas Kepada Pegawai Negeri, Pejabat Negara, dan Penerima Pensiun/Tunjangan.<sup>36</sup>

Sedangkan untuk pendidik dan tenaga kependidikan yang bukan PNS maka kebijakan pemberian kompensasi sangat bergantung kepada kebijakan pihak lembaga/yayasan.

#### 4) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan sumber daya manusia adalah peningkatan kualitas SDM melalui program-program pelatihan, pendidikan dan pengembangan, disamping itu pengembangan SDM merupakan aplikasi program pelatihan dan pendidikan di dalam organisasi dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran.<sup>37</sup>

#### 5) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *performance appraisal* yaitu penilaian secara sistematis terhadap kinerja pegawai dalam suatu periode tertentu dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Penilaian kinerja menurut Wibowo dalam buku Yana Diana adalah suatu metode formal untuk mengukur seberapa baik pekerja individual melakukan pekerjaan dalam hubungan

<sup>36</sup>Ani Kuspini, *Manajemen Pendidikan*, (Cirebon: LovRinz Publishing, 2019), 64.

<sup>37</sup>Krismayanti, *Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak*, (Jurnal Office, Vol.3, No. 1, 2017), 44.

dengan tujuan yang diberikan. Maksud utama penilaian kinerja adalah mengomunikasikan tujuan personal, memotivasi kinerja baik, memberikan umpan balik konstruktif, dan menetapkan tahapan untuk rencana pengembangan yang efektif.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Wahyudi dalam buku Samuel Y. Warelle dkk, mendefinisikan penilaian kinerja sebagai suatu evaluasi yang dilakukan secara periodik dan sistematis tentang prestasi kerja/jabatan seorang tenaga kerja, termasuk potensi pengembangannya.<sup>39</sup>

#### 6) Pelepasan atau Pemberhentian

Pelepasan atau pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan merupakan proses yang membuat pendidik dan tenaga kependidikan tidak dapat lagi melaksanakan tugas pekerjaan atau fungsi jabatannya baik untuk sementara waktu maupun untuk selama-lamanya.<sup>40</sup>

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar kegiatan-kegiatan dalam manajemen pendidik dan tenaga kependidikan meliputi: (a) perencanaan; (b) perekrutan; (c) pemberian kompensasi; (d) pengembangan SDM; (e) penilaian kinerja; (f) pelepasan atau pemberhentian.

<sup>38</sup>Yana Diana, *Pengaruh Job Description Terhadap Kinerja Karyawan di Departemen Tata Hidang Pada Hotel Grand Ion Delemen*, (Jurnal Manajemen Tools: Vol. 12 No. 2 Desember 2020), 131.

<sup>39</sup>Samuel Y. Warella., dkk, *Penilaian Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Cetakan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 20.

<sup>40</sup>A. Rusdiana, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Penguatan Tatakelola Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2018).  
[https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN\\_SUMBERDAYA\\_MANUSIA\\_PENDIDIKAN/FCRTEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=manajemen+pendidikan,+pemberhentian+pendidik+dan+tenaga+kependidikan&pg=PT298&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_SUMBERDAYA_MANUSIA_PENDIDIKAN/FCRTEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=manajemen+pendidikan,+pemberhentian+pendidik+dan+tenaga+kependidikan&pg=PT298&printsec=frontcover)

## 2. Pembelajaran

### a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Sebelum melakukan suatu proses pembelajaran, terdapat rencana pembelajaran atau Kurikulum. Kurikulum menurut istilah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta sebagai pedoman yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>41</sup>

Prinsip dasar kurikulum adalah berusaha agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk melakukan kegiatan manajemen kurikulum dengan dititik beratkan pada usaha pembinaan situasi belajar mengajar di sekolah agar berjalan dengan maksimal.<sup>42</sup> Pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi, dan evaluasi.<sup>43</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan

---

<sup>41</sup>Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), 159.

<sup>42</sup>Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 17.

<sup>43</sup>Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2008), 43.

pengetahuan, penguasa kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.<sup>44</sup>

Pembelajaran akan bermutu jika guru berhasil mengubah sikap, perilaku, dan keterampilan siswa. Sebagai suatu proses interaksi antara siswa dan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, di sini kondisi guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Guru juga harus piawai dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sebagai alat yang membantu dan membuat siswa semangat dan nyaman dalam menerima materi pembelajaran.<sup>45</sup>

Adapun ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pembelajaran sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S an-Nahl/16: 125 sebagai berikut:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara baik. Sesungguhnya Tuhan-mu, Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari Jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih Mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.<sup>46</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang hikmah pengajaran yang baik, di mana dalam memberikan ilmu kepada seseorang kita harus memberikan ilmu tersebut dengan cara yang baik bukan dengan cara yang tidak sopan atau kasar.

<sup>44</sup>Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 7.

<sup>45</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 2.

<sup>46</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), 281.

Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional disebutkan bahwa: “pendidikan di Indonesia menggunakan delapan standar yang menjadi acuan dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan, standar nasional pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Adapun delapan Standar Nasional pendidikan, yaitu:

- 1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
- 2) Standar Isi
- 3) Standar Proses
- 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 5) Standar Sarana dan Prasarana
- 6) Standar Pengelolaan
- 7) Standar Pembiayaan
- 8) Standar Penilaian Pendidikan.<sup>47</sup>

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar baik dalam lingkungan sekolah atau di luar sekolah, yang dilakukan oleh peserta didik dengan pendidik.

#### **b. Indikator pembelajaran**

Proses dan hasil pembelajaran terdiri dari perencanaan proses pembelajaran, Pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Lise Chamisijatun, *Telaah Kurikulum*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020),134.

<sup>48</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 4.

## 1) Perencanaan Proses pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

### a) Silabus

Silabus sebagai pedoman pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

### b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar yang dapat dilakukan pada satu kali pertemuan atau lebih, yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan terdiri dari:

### a) Kegiatan pendahuluan

Pendahuluan adalah kegiatan pertama pada suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

#### b) Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

#### c) Kegiatan penutup

Penutup adalah aktivitas yang dilaksanakan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam bentuk kesimpulan. Penilaian refleksi, umpan balik dan tindak lanjut.

#### 3) Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilaksanakan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.<sup>49</sup>

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan proses pembelajaran terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan penilaian hasil pembelajaran.

#### c. Metode pembelajaran

Variabel metode pembelajaran diklasifikasikan dalam 3 jenis yaitu:

---

<sup>49</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 5-13.

### 1) Strategi pengorganisasian pembelajaran

Strategi pengorganisasian, dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu strategi mikro dan strategi makro. Strategi mikro mengacu pada metode untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep atau prosedur dan prinsip. Strategi makro mengacu pada metode untuk mengorganisasi isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep, atau prosedur dan prinsip sedangkan strategi makro berurusan dengan bagaimana memilih, menata urutan, membuat sintesis dan rangkuman isi pembelajaran yang saling berkaitan.

### 2) Strategi penyampaian pembelajaran

Strategi ini merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran.

### 3) Strategi pengelolaan pembelajaran

Strategi ini merupakan komponen variabel metode yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara variabel metode pembelajaran lainnya. Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran.<sup>50</sup>

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dapat klarifikasikan dalam tiga jenis diantaranya: (a) strategi pengorganisasian pembelajaran, (b) strategi penyampaian pembelajaran, (c) strategi pengelolaan pembelajarn.

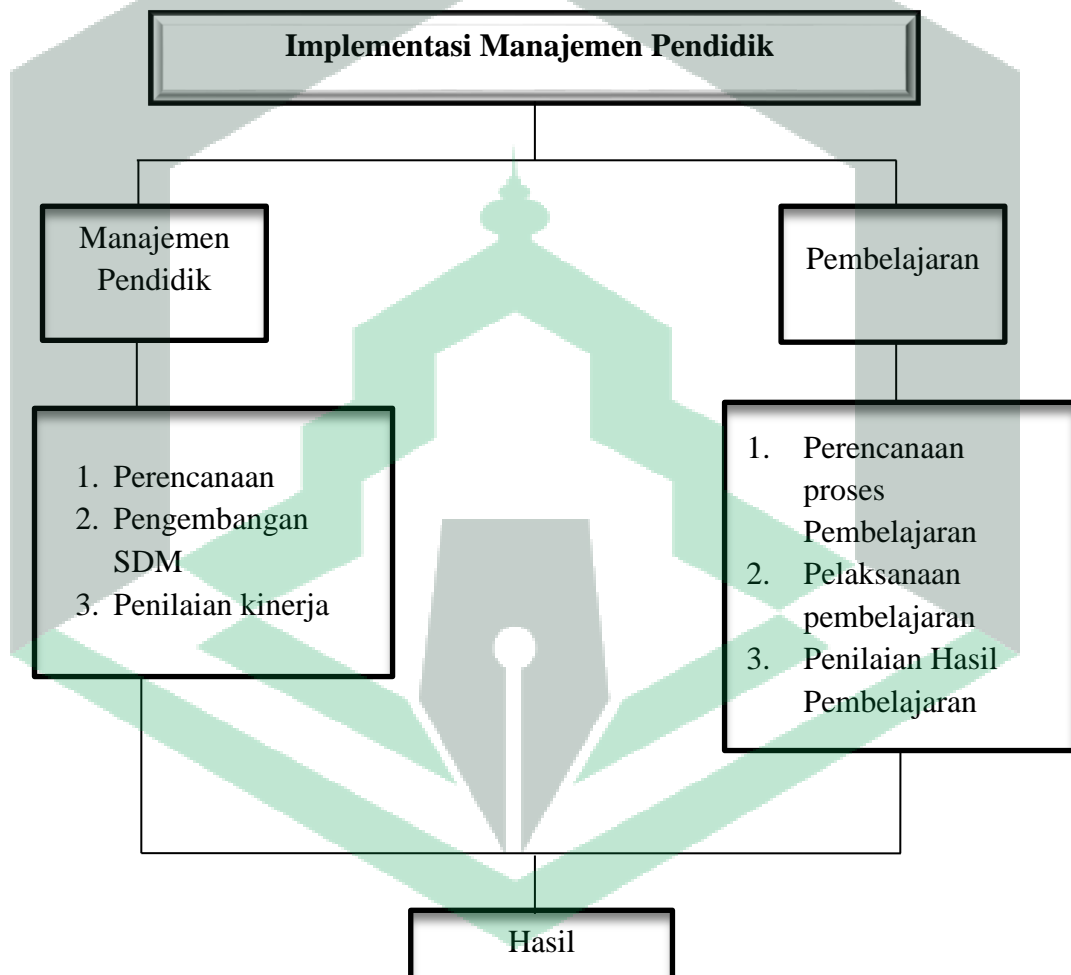
---

<sup>50</sup>Hamzah B. Uno, *Prencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 19.



### C. Kerangka Pikir

Implementasi manajemen pendidik meliputi perencanaan, pengembangan SDM dan penilaian kinerja dalam peningkatan pembelajaran yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Dengan demikian, peneliti menyajikan kerangka pikir sebagai berikut agar lebih mudah dipahami.



**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Hubungan dengan penelitian ini, jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan fakta-fakta, gejala maupun kejadian secara objektif yang berhubungan dengan Implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

#### **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian ini berfokus pada manajemen pendidik (guru) yang terdiri dari perencanaan, pengembangan SDM, dan penilaian kinerja dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ed. Revisi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014), 3.

### C. Definisi Istilah

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian di atas, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah

#### 1. Manajemen Pendidik

Manajemen pendidik merupakan kegiatan yang mencakup penetapan norma, standar, prosedur, pengangkatan, pembinaan, penatalaksanaan, kesejahteraan dan pemberhentian tenaga kependidikan sekolah yang berfokus pada pendidik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan.

#### 2. Pendidik

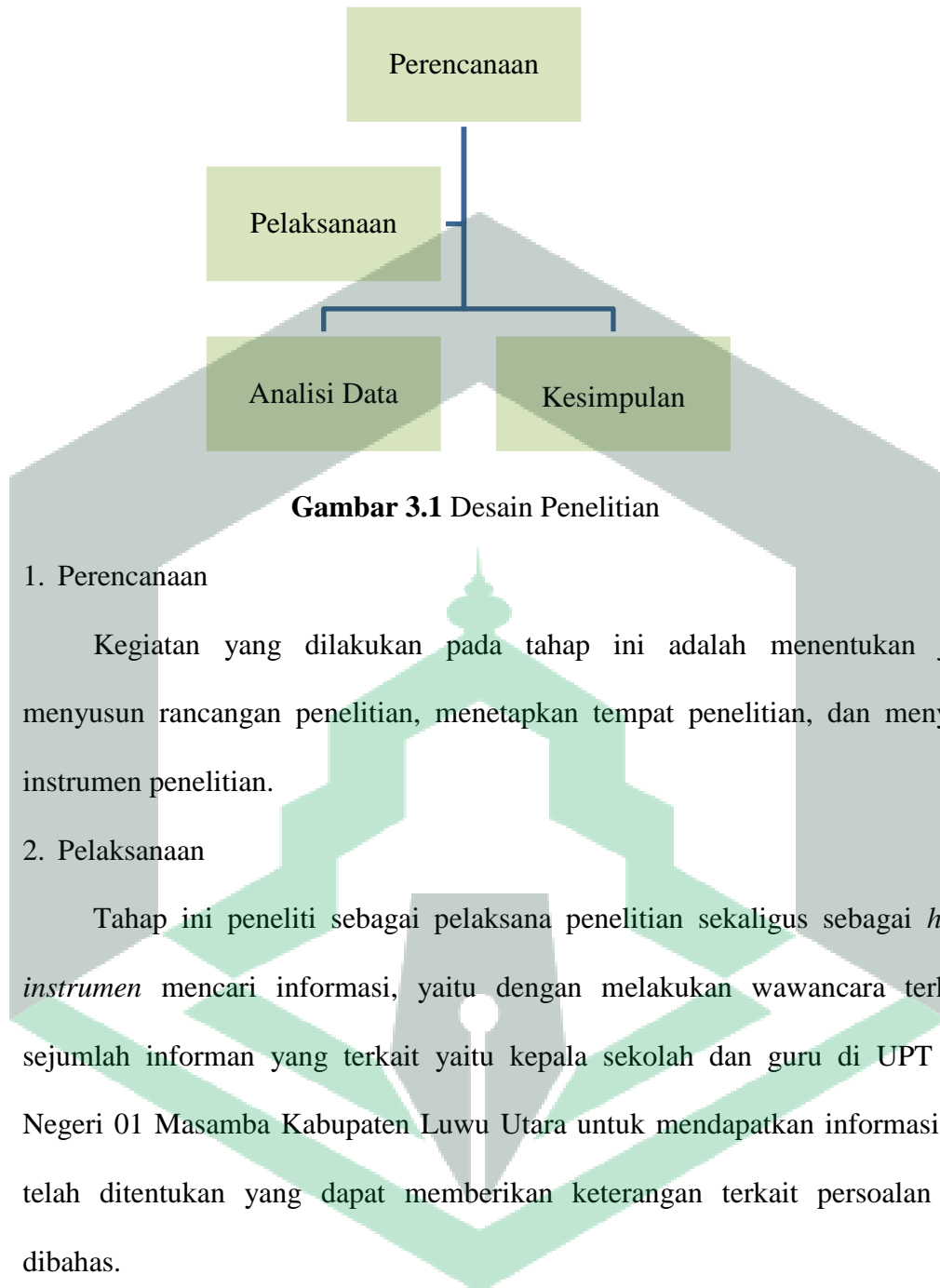
Seseorang yang mengabdikan dalam dunia pendidikan yang bertugas memberikan pengajaran kepada peserta didik. Baik dalam lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.

#### 3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan untuk membantu peserta didik mendapatkan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan suatu sikap.

### D. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif terdiri atas empat tahapan, sebagai berikut:



### 1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan judul, menyusun rancangan penelitian, menetapkan tempat penelitian, dan menyusun instrumen penelitian.

### 2. Pelaksanaan

Tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrumen* mencari informasi, yaitu dengan melakukan wawancara terhadap sejumlah informan yang terkait yaitu kepala sekolah dan guru di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara untuk mendapatkan informasi yang telah ditentukan yang dapat memberikan keterangan terkait persoalan yang dibahas.

### 3. Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh setelah melakukan wawancara langsung terhadap kepala sekolah dan guru di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

#### 4. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah menganalisis data kemudian membuat laporan hasil penelitian pada skripsi, setelah itu melakukan konsultasi dengan pembimbing hingga siap untuk ujian.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai seperti dari internet, koran, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dari dua sumber, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan melalui wawancara. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yaitu kepala sekolah, guru wali kelas, guru pendidikan Agama Islam, dan guru olahraga UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara yang dijadikan sebagai data pendukung yang dapat menerangkan tentang implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

---

<sup>2</sup>Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qiraat Sab (Kajian Takhrij Sanad Qiraat Sab)*, (Mangku Bumi, 2020), 23.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti hasil bacaan artikel, buku, internet, dan lain-lain.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu dalam proses penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti Pedoman wawancara yang berisikan sejumlah pertanyaan, *handphone* untuk dokumentasi dan untuk merekam suara, pensil dan *ballpoint* untuk menulis, serta buku untuk tempat mencatat hasil penjelasan dari Informan.

**Table 3.2** Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Aspek yang diamati        | Indikator                          | Teknik Pengumpulan Data                   | Sumber Data                | Lokasi                                  |
|---------------------------|------------------------------------|---|----------------------------|---|
| <b>Manajemen pendidik</b> | Perencanaan                        | - Observasi<br>- Wawancara<br>- Dokumtasi | - Kepala sekolah<br>- Guru | UPT Negeri Masamba Kabupaten Luwu Utara |
|                           | Pengembangan SDM                   | - Observasi<br>- Wawancara<br>- Dokumtasi | - Kepala sekolah<br>- Guru | Wawancara/<br>Dokumentasi               |
|                           | Penilaian kinerja                  | - Observasi<br>- Wawancara<br>- Dokumtasi | - Kepala sekolah<br>- Guru | Wawancara/<br>Dokumentasi               |
| <b>Pembelajaran</b>       | Perencanaan<br>Proses Pembelajaran | - Observasi<br>- Wawancara<br>- Dokumtasi | - Kepala sekolah<br>- Guru | Wawancara/<br>Dokumentasi               |

---

|                              |   |                            |                           |
|------------------------------|---|----------------------------|---------------------------|
| Pelaksanaan Pembelajaran     | - Observasi<br>- Wawancara<br>- Dokumtasi | - Kepala sekolah<br>- Guru | Wawancara/<br>Dokumentasi |
| Penilaian Hasil Pembelajaran | - Observasi<br>- Wawancara<br>- Dokumtasi | - Kepala sekolah<br>- Guru |                           |

---

## G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan instrumen sebagai berikut:

### 1. Observasi

Pada penelitian ini pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>3</sup> Menurut Patton observasi adalah sebuah metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan pengumpulan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang sedang berlangsung untuk di jadikan objek kajian dalam sebuah penelitian.<sup>4</sup>

Observasi merupakan suatu aktivitas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh informan di sekolah. Dengan itu, peneliti membuat suatu catatan tentang apa yang dilihat dan didengar secara langsung baik dalam ruang kelas maupun di luar kelas

---

<sup>3</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Graha Ilmu, 2006), 223.

<sup>4</sup>Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknis, Prosedur*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 131.

terkait manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Dalam proses observasi ini peneliti terjun langsung kelapangan dengan membawa lembar pedoman wawancara untuk mengumpulkan data, dan merekam serta mencatat penjelasan dari Informan. Adapun yang diharapkan dari proses observasi ini adalah untuk mendapatkan jawaban dan data-data sesuai dari rumusan masalah di atas.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari Informan yang lebih mendalam. Menurut Esterbeg Mendefinisikan Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka, wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tentang masalah bagaimana implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar pedoman wawancara, alat perekam, alat tulis, dan kamera *handphone*.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.



Proses wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan rumusan masalah di atas untuk mendapat data-data atau jawaban dari rumusan masalah tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap alat yang digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen yang mendukung temuan yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini triangulasi. Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan.<sup>6</sup>

Triangulasi dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan sumber data dari buku ke buku, dan karya tulis lainnya seperti jurnal, skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan sumber lainnya, untuk melakukan analisis antara teori satu dengan teori yang lainnya sehingga mendapat kesimpulan yang relevan dengan pokok permasalahan.<sup>7</sup>

## I. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan menarik Kesimpulan.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 300.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 274.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisa untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>8</sup>

Reduksi data, dalam tahap penulis memilih data mana yang dianggap relevan dan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Arti dari reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, penyederhanaan hasil catatan-catatan temuan. Reduksi data dalam penelitian ini adalah data yang diambil oleh peneliti dilokasi penelitian dan kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian sehingga gambaran hasil penelitian lebih jelas.

## 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data penelitian menggunakan analisis data berupa penyajian data yaitu dengan pemilihan, dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara. Dan dengan adanya penyajian data, maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi di ruang lingkup penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian untuk disajikan dan dipergunakan dalam penelitian.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

### 3. Menarik Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan suatu reduksi data maka dilanjutkan dengan penyajian data, yaitu semua hasil observasi, wawancara, dan temuan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, dan kemudian diproses dan dianalisis maka proses selanjutnya adalah dengan menarik suatu kesimpulan. Penarikan sebuah kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa data, tulisan, tingkah laku pada suatu subjek atau tempat penelitian yang terkait dengan manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara

Sekolah UPT SMP Negeri 01 Masamba adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Kelurahan Bone, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara tepatnya di jalur dua samping bandara Andi Djemma Masamba. Dalam menjalankan kegiatannya, UPT SMP Negeri 01 Masamba berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan pembelajaran dilakukan 6 hari dalam seminggu. Sekolah UPT SMP Negeri 01 Masamba memiliki akreditasi A, Sekolah ini dibuka sejak tahun 1957. Saat ini sekolah UPT SMP Negeri 01 Masamba dipimpin oleh Bapak Hardin, S.Pd.<sup>1</sup>

##### 2. Visi dan Misi

###### a. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil, saling peduli dan menghargai keberagaman budaya”

###### b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan bimbingan karakter

---

<sup>1</sup>Data Sekolah UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara Tahun 2022.

- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran inovatif dalam rangka meningkatkan prestasi akademik peserta didik
- 3) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan prestasi non akademik peserta didik
- 4) Menumbuhkan sikap peduli melalui kegiatan-kegiatan sosial
- 5) Melaksanakan berbagai pentas seni dan budaya nusantara.<sup>2</sup>

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana adalah penunjang keberhasilan proses belajar mengajar, tanpa fasilitas yang tersedia tujuan pendidikan yang diharapkan tidak akan tercapai. UPT SMP Negeri 01 Masamba mempunyai sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan pendidikan diantaranya sebagai berikut.

**Tabel 4.1** Sarana dan Prasarana UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

| No. | Ruangan              | Jumlah |
|-----|----------------------|--------|
| 1.  | Ruang Guru           | 1      |
| 2.  | Ruang Kepala Sekolah | 1      |
| 3.  | Ruang Kantor         | 1      |
| 4.  | Ruang kelas IX       | 7      |
| 5.  | Ruang Kelas VIII     | 8      |
| 6.  | Ruang Kelas VII      | 8      |
| 7.  | Ruang BK             | 1      |
| 8.  | Ruang Osis           | 1      |
| 9.  | Ruang UKS            | 1      |
| 10. | Ruang Aula           | 1      |
| 11. | Ruang Koperasi       | 1      |
| 12. | Perpustakaan         | 1      |
| 13. | Lab. Biologi         | 1      |
| 14. | Lab. Fisika          | 1      |
| 15. | Lab. Komputer        | 1      |
| 16. | Lapangan Basket      | 1      |

<sup>2</sup> Data Sekolah UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara Tahun 2022.

|     |                 |    |
|-----|-----------------|----|
| 17. | Lapangan Volly  | 1  |
| 18. | Lapangan Takraw | 1  |
| 19. | Mushollah       | 1  |
| 20. | WC              | 36 |

#### 4. Pendidik

Pendidik sebagai guru memiliki pengaruh dalam upaya mendidik dan membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pendidik di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara apabila pendidik melakukan proses pembelajaran di sekolah sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya maka kegiatan belajar mengajar yang diharapkan dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.

Pendidik adalah komponen yang harus ada pada suatu lembaga pendidikan, bahkan seorang pendidik sangat memegang peranan penting dalam pengembangan proses pendidikan.

**Tabel 4. 2** Daftar Nama Guru dan Pegawai UPT SMP Negeri 01 Masamba  
Kabupaten Luwu Utara

| No. | Nama/NIP                               | Status Kepegawaian   | Jabatan                     |
|-----|--|----------------------|-----------------------------|
| 1   | Amaluddin<br>196607151998021003        | PNS                  | Guru Mata Pelajaran         |
| 2   | Amrah<br>198007252005022006            | PNS                  | Guru Mata Pelajaran         |
| 3   | Andi Ernayanti                         | Tenaga Honor Sekolah | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 4   | Asmah, S.Pd<br>196608021994122002      | PNS                  | Guru Mata Pelajaran         |
| 5   | Asmiatun<br>196505191986012004         | PNS                  | Guru Mata Pelajaran         |
| 6   | Asmiyati Raddana<br>196412101993032010 | PNS                  | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 7   | Asrida, S.Pd<br>197208221996022001     | PNS                  | Guru Mata Pelajaran         |
| 8   | Diyani Riskinaya                       | Guru Honor Sekolah   | Guru Mata Pelajaran         |

|    |  |                                |                             |
|----|--|--------------------------------|-----------------------------|
| 9  | Djoni<br>196807171993031015              | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 10 | Drs. Sahidin<br>196502182005021001       | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 11 | Fitriani<br>198108012005022004           | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 12 | Hanapia                                  | Tenaga Horor Sekolah           | Pesuruh/Office Boy          |
| 13 | Hanasang<br>196905201998032005           | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 14 | Harbiah<br>196507111991032008            | PNS                            | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 15 | Hardianti                                | Honor Daerah TK.II<br>Kab/Kota | Guru Mata Pelajaran         |
| 16 | Hardin<br>197909302008011007             | PNS                            | Kepala Sekolah              |
| 17 | Haslina Zohal<br>196907141993032013      | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 18 | Hasriah                                  | Honor Daerah TK.II<br>Kab/Kota | Guru Mata Pelajaran         |
| 19 | Herianto                                 | Tenaga Horor Sekolah           | Guru Mata Pelajaran         |
| 20 | Herlina                                  | Guru Honor Sekolah             | Guru TIK                    |
| 21 | Herni Handayani                          | Honor Daerah TK.II<br>Kab/Kota | Guru Mata Pelajaran         |
| 22 | Hidrawati<br>196704071998022001          | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 23 | Imelda<br>198007052009022006             | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 24 | Indah Manggarwati<br>198501272010012012  | PNS                            | Guru TIK                    |
| 25 | Juhari<br>196212311984032107             | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 26 | Jumriati<br>197112111994012001           | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 27 | Kristin Eka Yanti<br>198008312009012004  | PNS                            | Guru TIK                    |
| 28 | Lince Ester Lintin<br>196812312005012015 | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 29 | Martha Pasang<br>196807151994122004      | PNS                            | Guru BK                     |
| 30 | Meri Lisa Patimang<br>197303161998022002 | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 31 | Midi Patana                              | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |

|    |   |                                |                             |
|----|---|--------------------------------|-----------------------------|
| 32 | 196405071985122003<br>Muhammad Husni<br>197003021998021004<br>Muhammad Ismail | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 33 | Baso<br>197903012008011007  | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 34 | Muslimin<br>197203102008011007  | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 35 | Naska   | Tenaga Honor Seolah            | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 36 | Nurafni Febrianti   | Honor Daerah TK.II<br>Kab/Kota | Guru Mata Pelajaran         |
| 37 | Nurhaenah Mahruddin<br>196606021986032011                                     | PNS                            | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 38 | Nurhidayah<br>197001272008012009  | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 39 | Rachmita  | Guru Honor Sekolah             | Guru Mata Pelajaran         |
| 40 | Rakhmiyati<br>198210102009012003  | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 41 | Rasni<br>197802072007012010   | PNS                            | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 42 | Sahara<br>196908071998022002  | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 43 | Saiful Bahri<br>197105152000051001  | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 44 | Sarwina   | Honor Daerah TK.II<br>Kab/Kota | Guru Mata Pelajaran         |
| 45 | Sawaluddin  | Tenaga Honor Seolah            | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 46 | Sri Hasanah Bolqia  | Honor Daerah TK.II<br>Kab/Kota | Guru Mata Pelajaran         |
| 47 | St. Muzdalifah<br>197705262008012010  | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 48 | Sukmawati   | Tenaga Honor Seolah            | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 49 | Susi Purnika Sari   | Tenaga Honor Seolah            | Tenaga Perpustakaan         |
| 50 | Syamsir<br>197908102005021008   | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |
| 51 | Zuhudiyah<br>197809302008012009   | PNS                            | Guru Mata Pelajaran         |

Sumber data: Staf tata usaha UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu

Utara.



## 5. Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak bisa dipisahkan di dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dalam sebuah proses belajar mengajar peserta didik harus dijadikan sebagai pokok persoalan atau subjek dalam semua gerak kegiatan interaksi belajar mengajar.

**Tabel 4.3** Keadaan peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara

| <b>Tingkat Pendidikan</b> | <b>Jumlah Peserta Didik</b> |
|---------------------------|-----------------------------|
| Kelas VII                 | 189                         |
| Kelas VIII                | 176                         |
| Kelas IX                  | 167                         |
| <b>Total</b>              | <b>532</b>                  |

Sumber data: Staf tata usaha UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

### B. Deskripsi Data

Data penelitian tentang implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara diperoleh dengan menggunakan instrument pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai manajemen pendidik yang meliputi perencanaan, pengembangan SDM, dan penilaian kinerja dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara. Sebelum membahas terlalu jauh bagian-bagian tersebut terlebih dahulu harus mengetahui apa yang

dimaksud manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran. Manajemen pendidik merupakan suatu proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pengawasan dalam mengelola segala sumber daya manusia yang berupa manusia, metode, waktu dan informasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam dunia pendidikan. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses pemberian ilmu dan pengetahuan kepada seseorang.

Berikut ini penyajian data penelitian implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

### **1. Gambaran pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara**

Berkenaan dengan implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hardin, selaku Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara yang ditemui langsung di ruangan Kepala Sekolah pada tanggal 13 Oktober 2022 pukul 09:00 WITA. Membeberkan terkait dengan gambaran pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara. Berikut adalah gambar proses pembelajaran dan hasil wawancara di UPT SMP Negeri 01 Masamba.



**Gambar 4.1** Proses Belajar Mengajar

Berikut Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 01 Masamba.

“Berdasarkan skenario dan rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini tetap kita pantau melalui guru piket. Misalnya, ada guru mata pelajaran yang bersangkutan berhalangan hadir, maka guru piket yang akan mengambil alih jam pelajaran guru tersebut. Akan tetapi, guru tersebut harus memberikan informasi kepada guru piket bahwasanya dia tidak bisa hadir. Jadi guru tersebut harus mengirimkan materi pelajaran pada hari itu kepada guru piket berupa video guru tersebut menjelaskan materinya. Kemudian, guru piket memperlihatkan video tersebut kepada siswa. Apabila ada yang kurang dipahami, maka siswa diarahkan untuk bertanya kepada guru piket. Guru piket akan mencatat pertanyaan lalu menyampaikannya kepada guru yang bersangkutan untuk dijawab di pertemuan selanjutnya sebelum masuk ke materi berikutnya. Dengan cara ini proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan seperti biasanya dan siswa

tidak ketinggalan materi pelajaran. Adapun kendala yang dialami pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran itu terkait materi bahan ajar. Selama ini pembelajaran tetap dilakukan, tetapi berdasarkan pengamatan saya setelah pandemi Covid-19 kemampuan siswa kelas 9 tidak jauh berbeda dengan kemampuan kelas 7. Oleh karena itu, melalui program merdeka belajar dari pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semoga bisa membantu siswa kembali seperti alumni-alumni sebelumnya. Dan langkah pendidik dalam mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik, yaitu diawali dengan membuat sebuah instrumen pembelajaran berbentuk LKS (lembar kerja siswa).”<sup>3</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara tetap berlangsung meskipun guru yang bersangkutan berhalangan hadir. Guru piket mengambil alih, sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung dan siswa tidak ketinggalan materi pelajaran. Terkait masalah kurangnya kemampuan yang dimiliki siswa kelas 9 dan kelas 7 yang tidak berbeda jauh akibat pandemi Covid-19 disebabkan oleh siswa lebih mementingkan aktifitas di lingkungan sekitarnya, sebagaimana keterangan Kepala UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Berikut pendapat dari salah satu guru Pendidikan Agama Islam, Ibu St. Musdalifah, yaitu:

“Perencanaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran dan materi yang sesuai dengan silabus sebelum masuk ke ruang kelas. Semua sudah disiapkan dari awal tahun pembelajaran. Terkait kendala yang dialami terus terang tahun ajaran 2022 ini kami masih bingung. Kemarin kami membuat perangkat pembelajaran dengan kurikulum 13, kemudian ada lagi kurikulum merdeka belajar. Akhirnya, setelah dua minggu awal proses pembelajaran kita masih belum menentukan RPP mana yang akan digunakan RPP kurikulum 13 atau RPP kurikulum merdeka belajar. Setelah kami bertemu dengan pengawas karena kami bukan sekolah penggerak jadi masih menetapkan kurikulum 13 yang diverifikasi. Artinya, ada sebagian kurikulum merdeka belajar yang disisipkan di dalamnya. Proses pembelajaran alhamdulillah berjalan dengan baik dan sarana prasarana juga mendukung. Khusus pelajaran

---

<sup>3</sup>Hasil Wawancara dengan Hardin, Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, Pada Tanggal 13 Oktober 2022.

Pendidikan Agama Islam sendiri sebelum masuk ke ruang kelas kami melaksanakan shalat dhuha terlebih dahulu. Kendala yang dialami tidak ada. Adapun dalam evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan cara menguji siswa setiap satu pekan sekali dan saat tengah semester sampai akhir semester.”<sup>4</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara sebelum masuk ke dalam ruang kelas. Dengan tujuan agar proses pembelajaran itu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berikut pendapat dari bapak Muhammad Husni selaku guru olahraga bahwa sebelum kita memulai proses pembelajaran kita sebagai pendidik harus memahami dan mempersiapkan materi serta bahan ajar yang akan kita berikan kepada peserta didik.

Berikut pendapat dari Ibu Nurhidayah selaku guru kelas, yaitu:

“Pertama-tama, perencanaan yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran, yaitu menyiapkan materi pembelajaran dan metode yang akan dilakukan itu semua harus disiapkan terlebih dahulu. Proses pelaksanaan pembelajaran yang baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun, ada sedikit kendala, yaitu kurangnya minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran akibat pandemi Covid-19 beberapa bulan lalu. Hal ini mengakibatkan siswa belajar secara *online*, sehingga sekarang mereka kurang minat belajar di dalam kelas.”<sup>5</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yaitu menyiapkan materi, metode pembelajaran sebelum masuk ke dalam ruang kelas. Adapun kendala yang dialami guru dalam pembelajaran yaitu kurangnya minat siswa akibat adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan siswa harus belajar di rumah atau secara *online*.

---

<sup>4</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu St. Musdalifah, Guru Mata pelajaran PAI UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, Pada Tanggal 12 Oktober 2022.

<sup>5</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhidayah, Guru Wali Kelas UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, Pada Tanggal 13 Oktober 2022.

Dalam suatu proses pembelajaran harus diawali dengan menyiapkan materi dan metode pembelajaran sebelum masuk ke dalam ruang kelas agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung sesuai apa yang diharapkan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

## **2. Manajemen Pendidik di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara**

Manajemen pendidik di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara ditentukan dari Dinas Pendidikan. Akan tetapi, proses perencanaan, pengembangan sumber daya manusia dan penilaian kinerja pendidik masih Kepala Sekolah yang mengambil alih.

Berikut pendapat dari salah satu guru Pendidikan Agama Islam, Ibu St. Musdalifah, yaitu:

“Jenis-jenis perencanaan pendidik di sini itu perangkat pembelajaran, RPP, daftar hadir, dan daftar nilai. Jadi, perencanaan pendidiknya pada awalan pembelajaran itu menyiapkan perangkat pembelajaran, bahan dan materinya. Menyiapkan semua itu supaya ketika kita mengajar nantinya dapat terarah dengan baik. Adapun masalah yang biasa dialami khusus pelajaran saya sendiri yaitu Pendidikan Agama Islam, ketika saya mengajar ayat atau tajwid banyak yang kurang paham. Ketika memberi materi itu susah sekali mereka pahami, sehingga proses belajar mengajar biasa sampai 3 kali pertemuan. Tetapi materi pembelajaran di pertemuan selanjutnya tetap dilangsungkan. Di sini kami melakukan kegiatan ekstrakurikuler setiap hari Rabu sore, kami adakan baca tulis Al-Qur'an untuk siswa. Dengan adanya kegiatan ini Alhamdulillah sangat membantu sekali menurut saya untuk mereka.<sup>6</sup>

Jadi, jenis-jenis perencanaan pendidik di sekolah ini yang pertama perangkat pembelajaran, RPP, daftar hadir, dan daftar nilai disusun sebelum proses belajar mengajar dimulai.

---

<sup>6</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu St. Musdalifah, Guru Mata pelajaran PAI UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, Pada Tanggal 12 Oktober 2022.

Adapun menurut bapak Muhammad Husni selaku guru Olahraga di sekolah ini mengatakan bahwa:

Sebelum kita mengajar kita harus menyiapkan bahan ajar seperti RPP, dan metode apa yang digunakan sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik, apabila kita tidak membuat jenis-jenis perencanaan tersebut proses pembelajaran tidak akan terarah dengan baik.<sup>7</sup>

Dari kedua pernyataan tersebut dibenarkan oleh bapak Hardin selaku kepala sekolah di sekolah ini:

Ada beberapa tahapan perencanaan pendidik di sekolah ini. Yang pertama, analisis kebutuhan guru. Analisis itu sesuai dengan berapa jam pokok yang harus dilaksanakan setiap hari. Sekarang itu berdasarkan aturan 24 jam perminggu. Jadi itu kita atur sesuai dengan kebutuhan, kemudian kita berdayakan teman-teman guru itu sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, bahan ajar, dan metode apa yang akan digunakan nantinya di dalam kelas. Ini berlaku berdasarkan jurusannya, misalnya pelajaran agama yang ajar itu guru agama. Setelah analisis kebutuhan guru, kemudian rancangan tentang kesesuaian mata pelajaran dan jurusan yang diampu itulah yang dibawa ke dalam rapat. Di dalam rapat nanti kita putuskan secara bersama dalam pembagian tugas guru dan tugas tambahan setiap dalam pelajaran. Tahapan yang kedua, tugas tambahan misalnya kepala perpustakaan, jadi tenaga guru yang mempunyai sertifikat kepala perpustakaan yang pernah mengikuti diklatnya. Selain itu, pemberdayaan wali-wali kelas kita bagi wali kelas itu, yang jelas wali kelas harus mengajar di anak wali kelasnya. Tidak mungkin guru yang mengajar di kelas sembilan menjadi wali kelas di kelas delapan. Yang ketiga, kita sebagai pendidik berusaha keras mengajarkan mata pelajaran yang diampu. Adapun pengembangan SDM pendidik di sekolah ini melalui beberapa komunitas, di antaranya kegiatan komunitas praktisi, kegiatan MGMP, mengikuti program guru penggerak. Selanjutnya, ada beberapa faktor yang menghambat proses pengembangan SDM pertama. Ada beberapa teman yang hampir memasuki usia pensiun itu kurang motivasi untuk mengikuti perkembangan sistem pendidikan, maksudnya mereka tidak fokus lagi melakukan kegiatan proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Husni, Guru Olahraga UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, Pada Tanggal 14 Oktober 2022.

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan Hardin, Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, Pada Tanggal 13 Oktober 2022.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan perencanaan pendidik memiliki beberapa tahapan diantaranya analisis kebutuhan guru, tugas tambahan, dan berusaha semaksimal mungkin mengajarkan mata pelajaran yang diampuh. Adapun kendala yang dialami, belum adanya alumni dari beberapa mata pelajaran sehingga mata pelajaran tersebut diisi oleh guru yang ahli dibidang itu.

### **3. Implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara**

Manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara sebagian di ambil alih oleh kepala sekolah seperti perencanaan, pengembangan SDM, dan penilaian kinerja pendidik. Seperti yang dikatakan Ibu St. Musdalifah salah satu guru wali kelas di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara yaitu:

Iya, implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di sekolah ini seperti perencanaan pembelajaran itu kami diarahkan oleh Bapak Kepala, sedangkan pengembangan SDM di sekolah ini Bapak Kepala yang mengatur semuanya, juga penilaian kinerja pendidik. Penilaian kinerja biasanya dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh pengawas. Pembinaan yang dilakukan Bapak Kepala Sekolah yaitu kegiatan *supervise*, membentuk komunitas praktisi di sekolah, dan kami diarahkan untuk mengikuti kegiatan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran). Adapun strategi kepala sekolah, yaitu mengadakan monitoring dan evaluasi.<sup>9</sup>

Hal ini dibernarkan Oleh Bapak Hardin selaku Kepala Sekolah di sekolah ini, ia mengatakan bahwa;

Ya, jadi implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di sekolah ini seperti perencanaan pembelajaran itu masih kepala sekolah yang atur. Tetapi ada beberapa kendala yang saya alami yaitu berdasarkan kurikulum yang berlaku dimana masih ada mata pelajaran yang belum ada alumninya. Belum ada guru yang memiliki jurusan tersebut, salah satunya mata pelajaran prakarya. Selama ini belum ada alumni dari

---

<sup>9</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu St. Musdalifah, Guru Mata pelajaran PAI UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, Pada Tanggal 12 Oktober 2022.



jurusan tersebut. Sementara di kurikulum sekarang mata pelajaran tersebut dianjurkan. Jadi, otomatis mata pelajaran tersebut diajarkan oleh guru yang bukan berlatar pendidikan tetapi memahami tentang jurusan. Yang kedua bahasa bugis mulok, yang baru-baru diberlakukan tahun ini. Bahasa bugis ini juga belum memiliki alumni, otomatis kepala sekolah berinisiatif berdayakan guru yang paham bahasa bugis meskipun bukan jurusannya tetapi sanggup dalam mengambil alih mata pelajaran itu. begitupun pengembangan SDM dan penilaian kinerja. Itu biasanya dilakukan sesuai waktu yang ditetapkan. Saya melakukan penilaian biasanya satu hari sebelum pengawas itu datang.<sup>10</sup>

Jadi implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara seperti perencanaan, pengembangan SDM dan penilaian kinerja itu dilakukan oleh kepala sekolah.

### **C. Pembahasan**

Pembahasan temuan berisi uraian data yang diperoleh dari subjek penelitian yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data. Data-data tersebut kemudian dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian.

Pembahasan penelitian ini akan disesuaikan dengan fokus masalah yang terdapat dalam penelitian ini, adapun perincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Gambaran pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan bantuan Instrument, observasi dan wawancara terkait manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara yang menggunakan pedoman pada indikator-indikator manajemen pendidik

---

<sup>10</sup>Hasil Wawancara dengan Hardin, Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, Pada Tanggal 13 Oktober 2022.

yang meliputi perencanaan, pengembangan SDM dan penilaian kinerja dalam peningkatan pembelajaran yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran, yang akan dibahas berikut ini:

Gambaran Pembelajaran merupakan bayangan suatu kegiatan belajar mengajar yang di dalam pelaksanaannya melibatkan guru dan siswa. Pembelajaran adalah upaya yang secara sistematis dilakukan oleh guru untuk mewujudkan proses pembelajaran efektif dan efisien yang dimulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemampuan mengelola pembelajaran dan tepat terhadap konsep belajar dan mengajar.<sup>11</sup>

Manajemen pembelajaran menurut Ambarita dalam buku Ajak Rukajat, adalah kemampuan guru melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerja sama, sehingga di antara mereka tercipta pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>12</sup>

#### a. Perencanaan proses pembelajaran

Menurut Sagala dalam buku Ajat Rukajat, perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan dan upaya yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Sedangkan menurut Majid, Perencanaan juga diartikan sebagai penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran penggunaan

---

<sup>11</sup>Zainal Aqib & Ahmad Amrullah, *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Referens: 2019), 2.

<sup>12</sup>Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). 3.

pendekatan dan metode pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>13</sup>

#### b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran, tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru sebelumnya. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar mengajar melalui penerapan berbagai strategi, metode dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.<sup>14</sup>

Menurut Ambarita dalam buku Alben Ambarita, Menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan menyeluruh yang mencerminkan interaksi antara input dinamis dan input statis yang dikendalikan oleh input manajemen. Input dinamis terdiri dari kepala sekolah guru, karyawan, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Input statis meliputi lingkungan sekolah dan sarana prasarana belajar, sedangkan input manajemen merupakan seperangkat aturan yang mengendalikan interaksi input dinamis dan input statis dalam suatu proses, visi dan misi, uraian tugas guru karyawan, dan tata tertib sekolah.<sup>15</sup>

#### c. Penilaian hasil pembelajaran

Untuk mengetahui bahwa suatu program yang telah dilaksanakan sesuai dengan target atau tujuan yang diharapkan, maka perlu dilakukan proses evaluasi

---

<sup>13</sup> Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, 16.

<sup>14</sup> Alben Ambarita, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 60-61.

<sup>15</sup> Alben Ambarita, *Manajemen Pembelajaran*, 72.

atau penilaian. Evaluasi atau penilaian merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan agar diketahui seberapa jauh ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan begitu juga halnya berlaku dalam kegiatan pembelajaran di sekolah agar diketahui pencapaian target program pembelajaran yang sedang berlangsung.

Evaluasi mengacu pada suatu proses untuk menentukan nilai sesuatu yang dievaluasi, sebagaimana dikemukakan Stufflebeam dalam Sukmadinata, evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar dan secara sistematis evaluasi ini diarahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran yang mencakup komponen *input* yakni perilaku awal (*entry behavior*) peserta didik.<sup>16</sup>

Proses perencanaan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara diawali dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Sementara pelaksanaan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba kabupaten Luwu Utara berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum. Akan tetapi, ada beberapa kendala yang dialami guru dalam proses pembelajaran setelah pasca Covid-19 beberapa bulan yang lalu. Siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran karena sudah nyaman melakukan proses pembelajaran *daring*. Kemudian, penilaian hasil pembelajaran dilakukan setiap pekan, tengah semester dan akhir semester.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, proses perencanaan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara diawali dengan persiapan perangkat pembelajaran dan bahan ajar. Sementara, proses

---

<sup>16</sup>Ajar Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 23.

pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku meskipun ada beberapa kendala yang dialami pendidik dalam proses belajar mengajar. Dan penilaian hasil pembelajaran dilakukan tiap satu pekan, tengah semester dan akhir semester.

## **2. Manajemen Pendidik di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara**

### **a. Perencanaan pendidik**

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen secara umum, di mana langkah awal dalam pengelolaan suatu aktivitas bisnis diawali dengan perencanaan. Perencanaan juga biasanya berhubungan dengan penetapan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis serta alokasi sumber daya-sumber daya pada umumnya, yang lazimnya digambarkan dalam struktur program dasar. Apa yang ingin diraih oleh setiap organisasi, pada dasarnya adalah bagaimana menyusun dan menetapkan rencana pencapaian sasaran dan rencana kegiatan yang benar-benar sesuai dengan arahan visi, misi, dan tujuan, sasaran serta strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan.<sup>17</sup>

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widya iswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Yulia Riski Ramahani. Dkk, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, (Cetakan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 22.

<sup>18</sup>Cepi Budiyanto, *Manajemen Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Cetakan: CV. Azka Pustaka, 2022), 6.

## b. Pengembangan SDM

Pengembangan bersifat jangka panjang. Pengembangan diberikan kepada karyawan yang ada di perusahaan pada saat ini dan yang akan datang. Tujuannya adalah untuk menyelesaikan pekerjaan di masa yang akan datang atau menyelesaikan masalah organisasi seperti misalnya masalah dalam hal komunikasi antar departemen.<sup>19</sup>

Pengembangan SDM merupakan penyiapan karyawan agar dapat meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik akibat adanya perubahan pekerjaan/jabatan (untuk memikul tanggung jawab yang lebih tinggi).<sup>20</sup>

## c. Penilaian kinerja

Penilaian kinerja dilakukan untuk memahami kemampuan pegawai dalam melakukan pekerjaannya, sehingga secara dini dapat mengetahui hambatan atau kendala yang dihadapi ketika melakukan pekerjaannya. Dengan perkataan lain dapat dinyatakan bahwa penilaian kinerja akan menilai dan mengevaluasi keterampilan, kemampuan pencapaian, serta pertumbuhan seorang pegawai dalam satu organisasi. Menurut Wahyudi, penilaian kinerja sebagai suatu evaluasi yang dilakukan secara periodik dan sistematis tentang prestasi kerja/jabatan seorang tenaga kerja, termasuk potensi pengembangannya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Hani Damayanti Aprilia. Dkk, *Pengembangan SDM*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 1-2.

<sup>20</sup>H. Sutadji, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Dee Publish, 2010), 87.

<sup>21</sup>Samuel Y. Warella. dkk, *Penilaian Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Cetakan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 20.

Berikut salah satu data pendidik dalam penilaian kinerja pendidik di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

**PENILAIAN PRESTASI KERJA  
PEGAWAI NEGERI SIPIL**

Jangka Waktu Penilaian  
02 Januari s.d. 30 Juni 2021

Nama Pegawai : **SL MUZDALIFAH S.Ag.M.Pd.**  
 NIP : 197705262008012010  
 Pangkat/Golongan Ruang : Pembina , IV/A  
 Jabatan : Guru Madya  
 Unit Kerja : UPT SMP Negeri 1 Masamba

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN LUWU UTARA  
TAHUN 2021**

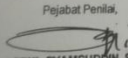
**DATA SASARAN KERJA PEGAWAI**

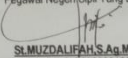
|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| <b>1 YANG DINILAI</b>           |  |
| a. Nama                         | SL MUZDALIFAH S.Ag.M.Pd.                             |
| b. NIP                          | 197705262008012010                                   |
| c. Pangkat/Gol Ruang            | Pembina , IV/A                                       |
| d. Jabatan                      | Guru Madya   |
| e. Unit Kerja                   | UPT SMP Negeri 1 Masamba                             |
| <b>2 PEJABAT PENILAI</b>        |  |
| a. Nama                         | ASBUL SYAMSUDDIN, S.Pd.                              |
| b. NIP                          | 197008192006041006                                   |
| c. Pangkat/Gol Ruang            | Pembina, IV/a  |
| d. Jabatan                      | Kepala UPT   |
| e. Unit Kerja                   | UPT SMP Negeri 1 Masamba                             |
| <b>3 ATASAN PEJABAT PENILAI</b> |  |
| a. Nama                         | HASBULLAH, S.Pd, M.Pd                                |
| b. NIP                          | 197006041098011001                                   |
| c. Pangkat/Gol Ruang            | PEMBINA Tk.1, IV/b                                   |
| d. Jabatan                      | KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMP                          |
| e. Unit Kerja                   | DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LUWU UTARA |
| <b>4 WAKTU</b>                  |  |
| a. Tahun                        | 2021   |
| b. Periode                      | 02 Januari s.d. 30 Juni                              |
| c. Tempat                       | Luwu Utara   |
| b. Tanggal Mulai                | 02 Januari   |
| c. Tanggal Akhir                | 30 Juni  |

**FORMULIR SASARAN KERJA  
PEGAWAI NEGERI SIPIL**

| I. PEJABAT PENILAI  |  | II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI |  | TARGET    |                |  |       |            |     |
|---|--|---------------------------------------|--|-----------|----------------|--|-------|------------|-----|
| NO  |  | NO                                    |  | AK        | KUANTIT/OUTPUT | KUAL/MUTU                              | WAKTU | BIAYA (Rp) |     |
| 1   | Nama<br>ASBUL SYAMSUDDIN, S.Pd.        | 1                                     | Nama<br>SL MUZDALIFAH S.Ag.M.Pd.       |           |                |  |       |            |     |
| 2   | NIP<br>197008192006041006              | 2                                     | NIP<br>197705262008012010              |           |                |  |       |            |     |
| 3   | Pangkat/Gol Ruang<br>Pembina, IV/a     | 3                                     | Pangkat/Gol Ruang<br>Pembina , IV/A    |           |                |  |       |            |     |
| 4   | Jabatan<br>Kepala UPT                  | 4                                     | Jabatan<br>Guru Madya                  |           |                |  |       |            |     |
| 5   | Unit Kerja<br>UPT SMP Negeri 1 Masamba | 5                                     | Unit Kerja<br>UPT SMP Negeri 1 Masamba |           |                |  |       |            |     |
| III. KEGIATAN TUGAS JABATAN   |  | AK                                    | KUANTIT/OUTPUT                         | KUAL/MUTU | WAKTU          | BIAYA (Rp)                             |       |            |     |
| <b>UNSUR UTAMA</b>  |  |                                       |  |           |                |  |       |            |     |
| 1. Melaksanakan proses pembelajaran :<br>Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian (Paket) |  |                                       |  | 29,750    | 1              | Laporan Penilaian Kinerja              | 100   | 6          | bln |
| Melaksanakan tugas lainnya yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah:   |  |                                       |  |           |                |  |       |            |     |
| 2. Menyusun kurikulum pada satuan pendidikannya   |  |                                       |  | 1,488     | 1              | Laporan Pengembangan Kurikulum         | 100   | 6          | bln |
| 3. Menjadi wali kelas   |  |                                       |  | 1,488     | 1              | Laporan Penilaian Hasil Belajar        | 100   | 6          | bln |
| 4. Melaksanakan Pengembangan Diri :<br>Mengikuti Diklat fungsional lamanya 30 s.d 80 jam  |  |                                       |  | 2,000     | 2              | 1. Surat Tugas 2. Serifikat 3. Laporan | 100   | 2          | bln |
| Melaksanakan publikasi ilmiah :   |  |                                       |  |           |                |  |       |            |     |
| 5. Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diseminarkan di sekolahnya, disimpan di perpustakaan   |  |                                       |  | 4,000     | 1              | Laporan PTX                            | 100   | 3          | bln |
| <b>UNSUR PEMUNJANG</b>  |  |                                       |  |           |                |  |       |            |     |
| Melaksanakan kegiatan yang mendukung tugas guru:  |  |                                       |  |           |                |  |       |            |     |
| 6. Menjadi Pengurus organisasi profesi, sebagai Anggota Aktif   |  |                                       |  | 1,000     | 1              | Kartu Anggota                          | 100   | 6          | bln |
| 7. Sebagai pengawas ujian penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah  |  |                                       |  | 0,080     | 1              | SK                                     | 100   | 1          | bln |
| Jumlah Angka Kredit   |  |                                       |  | 39,805    |                |  |       |            |     |

Pejabat Penilai,  
  
**ASBUL SYAMSUDDIN, S.Pd.**  
NIP. 197008192006041006

Luwu Utara, 02 Januari 2021  
Pegawai Negeri Sipil Yang Dinilai  
  
**SL MUZDALIFAH S.Ag.M.Pd.**  
NIP. 197705262008012010

Catatan : .....

**PENILAIAN CAPAIAN SASARAN KERJA  
PEGAWAI NEGERI SIPIL**

Jangka Waktu Penilaian  
02 Januari s.d. 30 Juni 2021

| NO   | A | KEDIRYAN TUJAS JABATAN  | AK     | TARGET    |                                      |       |   | AK  | REALISASI |       |                                      |    | PENGHITUNGAN | NILAI CAPAIAN SKP |                |       |
|--|---|---|--------|-----------|--------------------------------------|-------|---|-----|-----------|-------|--------------------------------------|----|--------------|-------------------|----------------|-------|
|  |   |   |        | Kuantitas | Waktu                                | Biaya |   |     | Kuantitas | Waktu | Biaya                                |    |              |                   |                |       |
| <b>UNSUR UTAMA</b>   |   |   |        |           |                                      |       |   |     |           |       |                                      |    |              |                   |                |       |
| 1  |   | Melaksanakan proses pembelajaran, Menencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengobservasi dan menilai hasil pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian | 29,750 | 1         | Laporan Penilaian Kinerja            | 100   | 6 | bln | 29,750    | 1     | Laporan Penilaian Kinerja            | 82 | 6            | bln               | 258            | 86,00 |
| <b>Melaksanakan tugas lainnya yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah:</b> |   |   |        |           |                                      |       |   |     |           |       |                                      |    |              |                   |                |       |
| 2  |   | Menyusun kurikulum pada satuan pendidikannya  | 1,488  | 1         | Laporan Pengembangan Kurikulum       | 100   | 6 | bln | 1,488     | 1     | Laporan Pengembangan Kurikulum       | 81 | 6            | bln               | 257            | 85,87 |
| 3  |   | Menjadi wali kelas  | 1,488  | 1         | Laporan Penilaian Hasil Belajar      | 100   | 6 | bln | 1,488     | 1     | Laporan Penilaian Hasil Belajar      | 85 | 6            | bln               | 261            | 87,00 |
| 4  |   | Melaksanakan Pengembangan Diri: Mengikuti Diklat fungsional selama 30 s.d. 80 jam   | 2,000  | 2         | 1 Surat Tugas 2 Sertifikat 3 Laporan | 100   | 2 | bln | 2,000     | 2     | 1 Surat Tugas 2 Sertifikat 3 Laporan | 85 | 2            | bln               | 261            | 87,00 |
| <b>Melaksanakan publikasi ilmiah:</b>  |   |   |        |           |                                      |       |   |     |           |       |                                      |    |              |                   |                |       |
| 5  |   | Membuat karya tulis tanpa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, dieminikan di sekolahnya, dijamin di perustakan  | 4,000  | 1         | Laporan PTK                          | 100   | 1 | bln | 4,000     | 1     | Laporan PTK                          | 80 | 1            | bln               | 261            | 87,00 |
| <b>UNSUR PENUNJANG</b>   |   |   |        |           |                                      |       |   |     |           |       |                                      |    |              |                   |                |       |
| <b>Melaksanakan kegiatan yang mendukung tugas guru:</b>                        |   |   |        |           |                                      |       |   |     |           |       |                                      |    |              |                   |                |       |
| 6  |   | Mengjadi Pengurus organisasi profesi, sebagai Anggota AAI   | 1,000  | 1         | Kartu Anggota                        | 100   | 6 | bln | 1,000     | 1     | Kartu Anggota                        | 85 | 6            | bln               | 256            | 85,33 |
| 7  |   | Sebagai pengawas ujian penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah   | 0,080  | 1         | SK                                   | 100   | 1 | bln | 0,080     | 1     | SK                                   | 85 | 1            | bln               | 261            | 87,00 |
| Jumlah AK  |   |   | 39,805 |           |                                      |       |   |     | 39,805    |       |                                      |    |              |                   | 86,43<br>(Bak) |       |

Nilai Capaian SKP

Luwu Utara, 30 Juni 2021  
Pejabat Penilai,  
  
ASBUL SYAMSUDDIN, S.Pd.  
NIP. 197008192006041006

**BUKU CATATAN PENILAIAN PERILAKU PNS**

Nama: SI MUZZALIFAH S.Ag M.Pd.  
NIP: 197705262008012010

| No. | Tanggal                      | Uraian   | Nama/NIP dan Pangkat Penilai                       | Pejabat    |
|-----|------------------------------|--|--|------------|
| 1   | 02 Januari s.d. 30 Juni 2021 | Penilaian SKP sampai dengan akhir Juni = 86,43<br>selain penilaian perilaku lainnya sebagai berikut:<br><br>Orientasi Pelayanan = 87,00 (Bak)<br>Integritas = 87,00 (Bak)<br>Komitmen = 91,00 (Sangat Bak)<br>Disiplin = 87,00 (Bak)<br>Kerjasama = 88,00 (Bak)<br>Kepemimpinan =<br>Jumlah = 440<br>Nilai Rata-rata = 86,00 (Bak) | ASBUL SYAMSUDDIN, S.Pd.<br>NIP. 197008192006041006 | Kepala UPT |

**PENILAIAN PRESTASI KERJA PNS**  
Periode 02 Januari s.d. 30 Juni 2021

| PEGAWAI YANG DINILAI  |                           | PEJABAT PENILAI KINERJA |                          |
|---|---------------------------|-------------------------|--------------------------|
| NAMA  | SI MUZZALIFAH S. Ag.M.Pd. | NAMA                    | ASBUL SYAMSUDDIN, S.Pd.  |
| NIP   | 197705262008012010        | NIP                     | 197008192006041006       |
| PANGKAT/GOL. RUANG  | Pembina - IVA             | PANGKAT/GOL. RUANG      | Pembina, IVA             |
| JABATAN   | Guru Mataja               | JABATAN                 | Kepala UPT               |
| UNIT KERJA  | UPT SMP Negeri 1 Masamba  | UNIT KERJA              | UPT SMP Negeri 1 Masamba |
| TANGGAL PENILAIAN   | 30 Juni 2021              |                         |                          |
| UNSUR YANG DINILAI  |                           | NILAI                   |                          |
| a. Standar Kerja Pegawai  |                           | 86,4                    |                          |
| b. Perilaku Kerja Pegawai                                       |                           | 88,0                    |                          |
| NILAI KINERJA PNS<br>(60% Nilai SKP + 40% Nilai perilaku Kerja) |                           | 87,1                    |                          |

Pejabat yang dinilai  
SI MUZZALIFAH S.Ag.M.Pd.  
NIP. 197705262008012010

Pejabat Penilai Kinerja  
ASBUL SYAMSUDDIN, S.Pd.  
NIP. 197008192006041006

Gambar 4.2 Penilain Kinerja Pendidik



Perencanaan pendidik di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, dilakukan dengan beberapa tahapan perencanaan pendidik yang pertama, Analisi kebutuhan guru, analisis itu sesuai dengan berapa jam pokok yang harus dilaksanakan setiap hari. Kemudian, menyiapkan bahan ajar, seperti RPP, silabus, dan metode apa yang akan digunakan dalam kelas serta menyiapkan daftar hadir dan daftar nilai. Pengembangan SDM di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, dilakukan melalui beberapa komunitas diantaranya kegiatan komunitas, praktisi, kegiatan MGMP dan mengikuti program guru penggerak serta Penilaian kinerja di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, dilakukan sekali setahun. Sebelum tim pengawas itu datang langsung ke sekolah, kepala sekolah melakukan penilaian terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil penelitian di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara, perencanaan pendidik dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, Analisi kebutuhan guru, dan mempersiapkan bahan ajar serta metode yang akan digunakan. Sementara pengembangan SDM, dilakukan melalui kegiatan komunitas praktisi, kegiatan MGMP, dan mengikuti program guru penggerak. Dan penilaian kinerja di lakukan setahun sekali.

### **3. Implementasi Manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.**

Implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara melalui perencanaan pendidik yang diarahkan oleh kepala sekolah. Adapun kendala yang dialami kepala sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku ada beberapa mata pelajaran yang belum ada

alumninya. Belum ada guru yang memiliki jurusan tersebut, salah satunya mata pelajaran prakarya. Selama ini belum ada alumni dari jurusan tersebut. Sementara di kurikulum sekarang mata pelajaran tersebut dianjurkan. Jadi, otomatis mata pelajaran itu diajarkan oleh guru yang bukan berlatar pendidikan tetapi memahami tentang mata pelajaran tersebut. Yang kedua bahasa bugis mulok, yang baru-baru diberlakukan tahun ini. Bahasa bugis ini juga belum memiliki alumni, otomatis kepala sekolah berinisiatif berdayakan guru yang paham bahasa bugis mulok meskipun bukan jurusannya tetapi sanggup dalam mengambil alih mata pelajaran itu sedangkan pengembangan SDM diatur oleh kepala sekolah, serta penilaian kinerja pendidik itu semua tugas kepala sekolah. Penilaian kinerja biasanya dilakukan sesuai dengan waktu yang di tentukan oleh pengawas. Dan pembinaan yang dilakukan Kepala Sekolah yaitu kegiatan supervisi, membentuk komunitas praktisi di sekolah, dan diarahkan untuk mengikuti kegiatan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran). Adapun strategi kepala sekolah yaitu mengadakan monitoring dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran dilakukan melalui perencanaan pendidik yang diarahkan oleh kepala sekolah. Tetapi ada beberapa kendala yang dialami kepala sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku dimana masih ada mata pelajaran yang belum ada alumninya. Belum ada alumni dari jurusan tersebut, salah satunya mata pelajaran prakarya. Selama ini belum ada alumni dari jurusan tersebut. Sementara di kurikulum sekarang mata pelajaran tersebut dianjurkan. Adapun solusi yang diberikan kepala sekolah yaitu

mata pelajaran tersebut diajarkan oleh guru yang bukan berlatar pendidikan tetapi memahami tentang jurusan itu. Yang kedua bahasa bugis mulok, yang baru-baru diberlakukan tahun ini. Bahasa bugis ini juga belum memiliki alumni, otomatis kepala sekolah berinisiatif berdayakan guru yang paham bahasa bugis meskipun bukan jurusannya tetapi sanggup dalam mengambil alih mata pelajaran itu. Pengembangan SDM di atur oleh kepala sekolah dan penilaian kinerja juga dilakukan oleh kepala sekolah dan tim pengawas. Penilaian kinerja biasanya dilakukan oleh kepala sekolah satu hari sebelum tim pengawas datang kesekolah.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah disajikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Gambaran pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara. Dalam proses perencanaan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara diawali dengan persiapan perangkat pembelajaran dan bahan ajar. Sementara, proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku meskipun ada beberapa kendala yang dialami pendidik dalam proses belajar mengajar diantaranya kurangnya pemahaman pendidik yang bekerja tidak sesuai dengan latar pendidikannya. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan tiap satu pekan, tengah semester, dan akhir semester.
2. Manajemen pendidik di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara. Perencanaan pendidikan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan guru sesuai dengan jam pokok yang harus dilaksanakan setiap hari dan mempersiapkan bahan ajar, serta metode yang akan digunakan. Sementara pengembangan SDM dilakukan melalui kegiatan komunitas praktisi, kegiatan MGMP, mengikuti program guru penggerak, dan penilaian kinerja dilakukan setahun sekali.
3. Implementasi manajemen pendidik dalam peningkatan pembelajaran dilakukan melalui perencanaan pendidik yang diarahkan oleh kepala sekolah. Tetapi ada beberapa kendala yang dialami kepala sekolah berdasarkan

kurikulum yang berlaku dimana masih ada mata pelajaran yang belum ada alumnninya. Salah satunya mata pelajaran prakarya. Selama ini belum ada alumni dari jurusan tersebut. Sementara di kurikulum sekarang mata pelajaran tersebut dianjurkan. Adapun solusi yang diberikan kepala sekolah yaitu mata pelajaran tersebut diajarkan oleh guru yang bukan berlatar pendidikan tetapi memahami tentang jurusan itu. Yang kedua bahasa bugis mulok, yang baru-baru diberlakukan tahun ini. Bahasa bugis ini juga belum memiliki alumni, otomatis kepala sekolah berinisiatif berdayakan guru yang paham bahasa bugis meskipun bukan jurusannya tetapi sanggup dalam mengambil alih mata pelajaran itu. Pengembangan SDM di atur oleh kepala sekolah dan penilaian kinerja juga dilakukan oleh kepala sekolah dan tim pengawas. Penilaian kinerja biasanya dilakukan oleh kepala sekolah satu hari sebelum tim pengawas datang kesekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, saran yang dapat dikemukakan bagi pihak-pihak yang terkait antara lain:

### **1. Bagi Sekolah**

Penulis menyarankan untuk merencanakan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu para pendidik dan tenaga kependidikan yang bekerja baik sesuai dengan bidangnya maupun yang bekerja tidak sesuai bidangnya agar proses belajar mengajar di lingkungan sekolah dapat berjalan dengan baik.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pertimbangan bagi kepala sekolah agar memperhatikan kendala-kendala yang dialami tenaga pendidik termasuk bagi pendidik yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya dalam peningkatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

## 3. Bagi Pendidik

Bagi semua pendidik agar melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, saling bekerja sama, serta saling membantu dalam mengatasi proses belajar mengajar yang kurang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

- Agnes, *Untuk apa mengenal Pendidikan*, Indonesia: Guepedia, 2020.
- Ambarita, Alben, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Amri, Syaiful, *Pengantar Ilmu Manajemen*, Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi, 2022.
- Ananda, Rusydi, *Profesi Pendidik dan Kependidikan*, Medan: Lembaga Peduli Pengemangan Pendidikan Indonesia: 2018.
- Anwar, Muhammad, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Aprilia, Hani Damayanti, Dkk, *Pengembangan SDM*, Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- Aqib, Zainal & Amrullah Ahmad, *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Referens: 2019.
- Astarina, Ivalaina, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Indonesia: STMIK Widya Cipta Dharma, 2022.
- Budiyanto, Cepi, *Manajemen Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Cetakan: CV. Azka Pustaka, 2022.
- Chamisijatin, Lise, *Telaah Kurikulum*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Cupian, dkk, *Analisis Pelaksanaan Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Berdasarkan Perspektif Islamic Human Capital*, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 1, April 2020.
- Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Diana, Yana, *Pengaruh Job Description Terhadap Kinerja Karyawan di Departemen Tata Hidang Pada Hotel Grand Ion Delemen*, *Jurnal Manajemen Tools: Vol. 12 No. 2 Desember 2020*.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Echols, Jhon M. dan Shaily, Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2010.
- Efferi, Andri, *Manajemen Pendidikan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.

- Egok, Asep Sukendek, *Profesi Kependidikan*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Elvira, Manajemen Grup Sendratari pada Program Studi Pendidikan Sendratari Universitas Palangka Raya (UPR), *Jurnal Tata Kelola Seni-V* ol. 5 No. 2 Desember 2019.
- Fathurrahman, *Fungsi Manajemen dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Hadis, Abdul, *Manajemen mutu pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hanafiah, Nanang, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Hidayat, Ara dan Machali, Imam, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Educa, 2010.
- Indrawan, Irjus, *Guru Profesional*, Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Ismail, Muhammad Ilyas, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknis, Prosedur*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2014.
- Krismayanti, *Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak*, Jurnal Office, Vol.3, No. 1, 2017.
- Kuspini, Ani, *Manajemen Pendidikan*, Cirebon: LovRinz Publishing, 2019.
- Lubis, Joharis dan Haidir, *Administrasi dan Perencanaan Pengelolaan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, 4.
- Mufarokah, Annisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2008.
- Murniati, *Manajemen Strategik*, Medan: Cita Pustaka, 2008.
- Mustari, Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.



- Ramahani, Yulia Riski. Dkk, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, Cetakan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Rantu, Paramita Susanti, *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*, Indonesia: NEM, 2021.
- Rukajat, *Ajat Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Rusdiana, A, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Penguatan Tatakelola Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2018.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Safitri, Dewi, *Menjadi Guru Profesional*, Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Samsudin, Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: CV. Pusaka Setia, 2010.
- Sarwono, Jonathan, *Media Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Graha Ilmu, 2006.
- Soegoto, Eddy Soeryanto, *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- Suardi, Moh, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmadi, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Humaniora Utama Press, 2017.
- Sunarsa, Sasa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qiraat Sab (Kajian Takhrij Sanad Qiraat Sab)*, Mangku Bumi, 2020.
- Sutadji, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Dee Publish, 2010.
- Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf, *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*, Gresik: Caremedia Communication, 2018.

- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Tim Reality, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Reality Publisher, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 20.
- Undang-Undang SISDIKNES RI Nomor 20 Tahun 2003, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Uno, Hamzah B, *Pencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Usman, dan Nurdin, *Konteks Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Pustaka Ilmu, 2002.
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Wahyudin, Dinn, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Warella, Samuel Y, dkk, *Penilaian Kinerja Sumber Daya Manusia*, Cetakan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Yustini, Tien, *Manajemen SDM Analisis Kajian di Masa Pandemi Covid-19*, Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Zainal, Veithzal Rivai dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2007.

## **B. Sumber Artikel/Jurnal**

- [https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN\\_SUMBERDAYA\\_MANUSIA\\_PENDIDIKAN/FCRTEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=manajemen+pendidikan,+pemberhentian+pendidik+dan+tenaga+kependidikan&pg=PT298&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_SUMBERDAYA_MANUSIA_PENDIDIKAN/FCRTEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=manajemen+pendidikan,+pemberhentian+pendidik+dan+tenaga+kependidikan&pg=PT298&printsec=frontcover)
- Hasanah, Isra Jum'atul, "Peran Pengawasan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru terhadap Kebijakan Strata kualifikasi Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tampan Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru". *Skripsi Sarjana*, Riau-Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020. <https://repository.uin-suska.ac.id/28442/2/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>
- Putri, Aulia, "Manajemen Tenaga Pendidik". *Skripsi Sarjana*. Batusangkar: Institusi Agama Islam Negeri, 2020. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/18824>

Wiesiani, Bella, “Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan”. *Skripsi Sarjana*. Lampung Selatan: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017. <http://repository.radenintan.ac.id/2309/>

Wahyudi, Andri, “Manajemen Sumber Daya Manusia (Tenaga Pendidik)”. *Skripsi Sarjana*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019. <http://repository.radenintan.ac.id/7432/1/SKRIPSI%20LENGKAP.pdf>

Yulandari, Ermila, “Manajemen Tenaga Pendidik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Murung Raya”. *Skripsi Sarjana*. Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri, 2020. <http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/2890/1/Ermila%20Yulandari%20%21601160027>.





**LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Surat Keterangan Izin Meneliti**

  
**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**  
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 20571/01756/SKP/DPMTSP/X/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an-Nurjanna beserta lampirannya.  
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/355/X/Bangkesbangpol/2022.  
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Pemberitaan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : Nurjanna  
Nomor : 085255256225  
Telepon :  
Alamat : Dsn. Kurra, Desa Laba Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Instansi :  
Judul : Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba  
Penelitian : Kabupaten Luwu Utara  
Lokasi : UPT SMP Negeri 01, Kelurahan Bone Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut  
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 10 Oktober s/d 10 November 2022.  
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.  
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.


Diterbitkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 06 Oktober 2022

  
KEPALA DINAS  
  
AHMAD ANIS  
NIP : 19660111998031007

Retribusi : Rp. 0,00  
No. Seri : 20571

**DPMPTSP**  
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

**Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Meneliti**

  
**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT SMP NEGERI 1 MASAMBA**  
Alamat : Jln. Andi Djemma, No.....Masamba Kode Pos 92961 Telp / Fax : 21049  
E-mail : smpn1masamba@yahoo.co.id, Web: www.smpn1masamba.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR : 421.3/183 /UPT.SMPN 1/MSB.LU/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 1 Masamba, kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

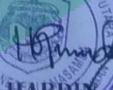
Nama : NURJANNA  
Tempat/tanggal lahir : Laba, 01 Januari 2001  
Jenis kelamin : Perempuan  
NIM : 1802060002  
Pekerjaan : Mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Palopo  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam


Telah mengadakan penelitian dengan judul :

“IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIK DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN DI UPT SMP NEGERI 1 MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA “

Terhitung sejak tanggal 10 Oktober sampai dengan tanggal 10 November 2022

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Masamba, 22 November 2022  
Kepala UPT  
  
**HARDIN, S.Pd.**  
NIP. 19790930 200801 1 007



**Lampiran 3. Halaman Persetujuan Pembimbing**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah Menelaah dengan seksama skripsi berjudul *Implementasi Manajemen Pendidik dalam Peningkatan Pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara*.

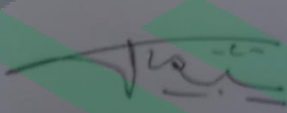

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurjanna  
Nim : 18 0206 0002  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I Pembimbing II

Drs. Hasri, M. A. Tasdin Tahrim, S.Pd. M.Pd.

Tanggal: Tanggal:

ii

#### Lampiran 4. Nota Dinas Pembimbing

*Drs. Hasri, M. A.*

*Tasdin Tahrir, S.Pd. M.Pd.*

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :  
Hal : Skripsi an. Nurjanna  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurjanna

NIM : 18 0206 0002

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pendidik dalam Peningkatan Pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

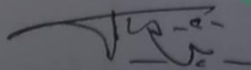
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu' alaikum wr. wb.*

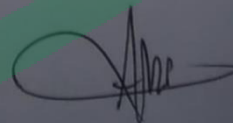
Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Hasri, M. A.

Tanggal:



Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.

Tanggal:

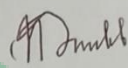
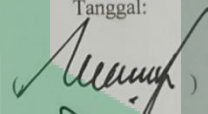


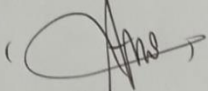


## Lampiran 5. Halaman Persetujuan Tim Penguji

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Implementasi Manajemen Pendidik dalam Peningkatan Pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara*, yang ditulis oleh *Nurjanna*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *18 0206 0002*. Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 10 Januari 2023. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqosyah*.

#### TIM PENGUJI

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. (  )  
Ketua Sidang  
Tanggal: \_\_\_\_\_
2. Drs. H. M. Arief R, M.Pd. I (  )  
Penguji I  
Tanggal: \_\_\_\_\_
3. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. (  )  
Penguji II  
Tanggal: \_\_\_\_\_
4. Drs. Hasri, M. A. (  )  
Pembimbing I  
Tanggal: \_\_\_\_\_
5. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. (  )  
Pembimbing II  
Tanggal: \_\_\_\_\_

## Lampiran 6. Nota Dinas Penguji

Drs. H. M. Arief R, M.Pd. I  
Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.  
Drs. Hasri, M. A.  
Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.

### NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :  
Hal : Skripsi an. Nurjanna  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di

Palopo  
*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurjanna  
NIM : 18 0206 0002  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : *Implementasi Manajemen Pendidik dalam Peningkatan Pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.*

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.  
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

1. Drs. H. M. Arief R, M.Pd. I.

Penguji I

Tanggal:

2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

Tanggal:

3. Drs. Hasri, M. A.

Pembimbing I

Tanggal:

4. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Tanggal:

*Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian*

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| Aspek yang diamati | Indikator                       | Teknik Pengumpulan Data               | Sumber Data                | Lokasi   |
|--------------------|---------------------------------|---------------------------------------|----------------------------|--|
| Manajemen pendidik | Perencanaan                     | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi | - Kepala sekolah<br>- Guru | UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara |
|                    | Pengembangan SDM                | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi | - Kepala sekolah<br>- Guru | Wawancara/<br>Dokumentasi                      |
|                    | Penilaian kinerja               | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi | - Kepala sekolah<br>- Guru | Wawancara/<br>Dokumentasi                      |
| Pembelajaran       | Perencanaan Proses Pembelajaran | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi | - Kepala sekolah<br>- Guru | Wawancara/<br>Dokumentasi                      |
|                    | Pelaksanaan Pembelajaran        | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi | - Kepala sekolah<br>- Guru | Wawancara/<br>Dokumentasi                      |
|                    | Penilaian Hasil Pembelajaran    | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi | - Kepala sekolah<br>- Guru |  |

*Lampiran 8. Pedoman Wawancara*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah**

1. Bagaimana perencanaan tenaga pendidik di sekolah ini?
2. Apa saja jenis-jenis perencanaan tenaga pendidik di sekolah ini
3. Apakah kendala-kendala di setiap perencanaan yang dibuat dan bagaimana cara dalam mengatasi setiap kendala tersebut?
4. Apakah ada masalah yang dialami tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya ?
5. Bagaimana solusi yang bapak berikan jika ada tenaga pendidik yang bekerja tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya?
6. Bagaimana pembinaan yang dilakukan kepada tenaga pendidik di sekolah ini untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dalam bekerja?
7. Bagaimana starategi kepala sekolah dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik di sekolah ini?
8. Bagaimana pengembangan SDM tenaga pendidik di sekolah ini?
9. Apa tujuan pelaksanaan pengembangan SDM tenaga pendidik di sekolah ini?
10. Apakah ada faktor yang menghambat proses pengembangan SDM di skolah ini?
11. Bagaimana proses yang dilakukan dalam penilaian kinerja tenaga pendidik?
12. Apa kendala yang biasa dialami dalam penilaian kinerja tenaga pendidik
13. Kapan saja waktu penilaian kinerja tenaga pendidik di sekolah ini?

14. Perencanaan apa saja yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran di sekolah ini?
15. Apakah ada kendala yang dialami pendidik dalam menyusun perencanaan pembelajaran di sekolah ini?
16. Dalam Penyusunan silabus dan RPP apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah ini?
17. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini?
18. Apakah ada kendala yang dialami pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini?
19. Langkah apa yang dilakukan pendidik dalam mengevaluasi hasil pembelajaran terhadap peserta didik di sekolah ini?
20. Kapan saja waktu yang dilakukan dalam melakukan proses evaluasi di sekolah ini?

#### **B. Pertanyaan Untuk Guru**

1. Bagaimana perencanaan tenaga pendidik di sekolah ini?
2. Apa saja jenis-jenis perencanaan tenaga pendidik di sekolah ini?
3. Apakah ada masalah yang dialami tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya?
4. Perencanaan apa saja yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran di sekolah ini?
5. Apakah ada kendala yang dialami pendidik dalam menyusun perencanaan pembelajaran di sekolah ini?
6. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini?

7. Apakah ada kendala yang dialami pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini?
8. Langkah apa yang dilakukan pendidik dalam mengevaluasi hasil pembelajaran terhadap peserta didik di sekolah ini?
9. Kapan saja waktu yang dilakukan dalam melakukan proses evaluasi di sekolah ini?



## Lampiran 9. Validasi Keabsahan Data

### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

#### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Implementasi manajemen tenaga pendidik dalam peningkatan mutu pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara", peneliti menggunakan instrumen Lembar Pedoman Wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Wawancara yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

#### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

#### **Uraian Singkat:**

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Implementasi manajemen tenaga pendidik dalam peningkatan mutu pembelajaran di UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

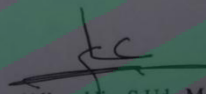
| No | Aspek yang dinilai                                     | Nilai |   |   |   |
|----|--|-------|---|---|---|
|    |  | 1     | 2 | 3 | 4 |
| I  | Isi  |       |   |   |   |
|    | 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.              |       |   |   | ✓ |
|    | 2 Kejelasan pertanyaan.                                |       |   |   | ✓ |
|    | 3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.                |       |   |   | ✓ |
| II | Bahasa   |       |   |   |   |
|    | 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar     |       |   |   | ✓ |
|    | 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami |       |   |   | ✓ |
|    | 3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir     |       |   |   | ✓ |
|    | 4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif              |       |   |   | ✓ |

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo, ...19 September 2022  
Validator,

  
(Alimuddin, S.Ud., M.Pd.)



| No | Aspek yang dinilai  | Nilai |   |                  |   |
|----|---|-------|---|------------------|---|
|    |   | 1     | 2 | 3                | 4 |
| I  | Isi<br>1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.<br>2 Kejelasan pertanyaan.<br>3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.  |       |   | ✓<br>✓<br>✓      |   |
| II | Bahasa<br>1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar<br>2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami<br>3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir<br>4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif |       |   | ✓<br>✓<br>✓<br>✓ |   |

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

1. pertanyaan bisa dikembangkan sesuai janda di bawah  
2. Bedakan pertanyaan u/ guru dan bapak zekolah

Palopo, 21/09/2022  
Validator,

(Firman Patawari, S.Pd. M.Pd.)

## *Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Wawancara*

### 1. Penyerahan surat izin penelitian



## 2. Wawancara dengan Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 01 Masamba

Kabupaten Luwu Utara





### 3. Wawancara dengan Guru PAI UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara





4. Wawancara dengan guru Olahraga UPT SMP Negeri 01 Masamba Kabupaten Luwu Utara



5. Wawancara dengan Guru Wali kelas UPT SMP Negeri 01 Masamba  
Kabupaten Luwu Utara



## *Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup*

### **RIWAYAT HIDUP**



**Nurjanna**, lahir di Desa Laba pada tanggal 01 Januari 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Buhari dan Ibu Nuhisa. Saat ini penulis tinggal di Jalan Bitti, Kecamatan Bara, Balandai, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 094 Laba. Kemudian, di tahun 2012 penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Masamba dan selesai pada tahun 2015. Kemudian, tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Luwu Utara. Setelah lulus SMA tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Kemudian menggeluti organisasi yang disukai yaitu Tapak Suci Puterah Muhammadiyah IAIN Palopo, penulis sebagai anggota di dalam organisasi tersebut.